PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PAI TINGKAT MTS PONPES TAHFIZUL QUR'AN MU'ALLIMIN (PPTQ-M) MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN KANAGARIAN KAMANG TANGAH KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Disusun oleh:

Hainul Husna
2114.073

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

1439 H/2018 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAINUL HUSNA

NIM : 2114.073

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skipsi : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaraan PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul diatas adalah asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skipsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar sarjana saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan semestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

HUSNA

NIM: 2114.073

HALAMAN PERSEMBAHAN



Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS:Ar-Rahman :13)

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang yang memberi sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberikan warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu. Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, segala puji bagi Mu ya Allah

Ungkapan hati aku berikan pada

Ayahada..... Ibunda.....

Tiada belaian yang paling lembut selembut belaian Ayah dan Ibu,
Cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus
kau kirimkan kekuatan lewat untaian kata dan iringan doa
kau besarkan aku dalam dekapan kehangatanmu
cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku
kau begitu kuat dalam menghadapi hidup ini
kau jadikan setiap tetes keringatmu menjadi semangat hidupku
hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu
tak kau pedulikan hujan deras menguyur tubuhmu
Ayah Ibu engkaulah jantung hatiku
dengan kerendahan hati, bersama keridhoan Mu ya Allah
kupersembahkan karya tuls ini untuk orang yang kucintai
Ayahanda **Zulkarnaini** *dan Ibunda* **Nurhayati**
Kakanda yang ku banggakan dan ku sayangi yang selalu menjadi semanagatku untuk meraih cita-cita **Afrinawati, Zetriwati, Hamdani, Zanimarwati, Khairul Umam, S. Thi dan Nurul Huda** *terimakasih*

telah memberikan dukungan yang tak terhingga hingga sampai saat sekarang ini.

Sahabat-sahabat yang ku sayangi ***PAI C*** *Angkatan 2014, seluruh teman-teman yang menjadi keluarga keduaku di* ***kos kak Rima****, serta sahabat baikku* ***Novia Reza, Rika Andriani, Suci Rahmaneli, Mutia Rahmi, Nono Awida*** *semoga persahabatan yang telah terjanin belasan tahun terus terjalin hingga nanti.*

Serta terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bikan juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan... Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **Hainul Husna, Nim 2114.073**, yang berjudul **"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam"**, telah memenuhi persyaratan ilmiah, dan telah diperiksa dan disetujui dalam sidang munaqasah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 27 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syafwan Rozi, M. Ag	Dr. Mindani, M. Ag
NIP. 197710082005011008	NIP. 196908062007101002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skipsi yang berjudul **"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Megek Kabupaten Agam".** Disusun oleh saudari **Hainul Husna, NIM 2114.073**, telah diuji dalam sidang munaqasah pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, hari selasa tanggal 28 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bukittinggi, Agustus 2018

Tim penguji

Ketua

Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Sekretaris

Nurhasnah, M.A
NIP. 198604062015032005

Anggota

Penguji Utama

Dr. Iswantir, M. M. Ag
Nip. 197605192006041001

Penguji Utama

Fauzan, M. Ag
Nip. 197501022005011008

Penguji Pendamping

Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Penguji Pendamping

Dr. Mindani, M. Ag
NIP. 196908062007101002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nuna Burhanuddin, Lc. M. Ag
NIP. 197305102000121002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam***, ditulis oleh **Hainul Husna NIM 2114.073** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi.

Masalah penelitian dilatar belakangi sebuah fakta di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam menerapkan kurikulum 2013 belum optimal. Menjalankan kurikulum 2013, tetapi Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan mengguanakan *kurikulum Irisan* yang mana memadukan dua kurikulum antara kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di tingkat MTS.Seharusnya Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan menggunakan satu kurikulum yang jelas yaitu kurikulum 2013, bukan memakai dua kurikulum sekaligus dalam menjalankannya. Karena itu penulis tertarik melakukan kajian bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitataif bersifat *deskriptif*. Informan ditetapkan dengan tekhnik *snowball sampling* yang meliputi waka kurikulum MTS, waka kurikulum MA, guru-guru PAI (Akidah Akhlak, SKI, Fiqh, Al-Qur'an Hadis) serta pihak-pihak yang terlibat lansung dalam penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI tingkat MTS. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu data dikumpulkan. Kemudian dilakukan teknik analisa data dengan menelaah seluruh data, menggunakan reduksi data, mengategorikan data dan kemudian menganalisa jawaban. Kemudian digunakan rencana pengujian keabsahan data dengan cara teknik *triangulasi* data, kemudian digunakan teknik penulisan yaitu deskripsi.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama,* secara perundang-undangan Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan sudah memakai kurikulum 2013, tetapi secara prakteknya belum optimalnya menerapkan kurikulum 2013 namun Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan menerapkan *Kurikulum Irisan* dalam pembelajaran. *Kedua,* secara peraturan guru-guru PAI tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan sudah menerapkan metode kurikulum 2013 namun secara prakteknya hanya memakai dua metode atau tiga metode saja seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan metode tauladan.

Keyword: Kurikulum 2013, PAI, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin

KATA PENGANTAR



Sembari mengharap Rahmat dan Ridho Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian kamang Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam".** Shalawat dan salam semoga selalu tercurah buat junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW selaku pejuang revolusioner yang telah meninggalkan dua pusaka bagi umatnya sebagai pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak yang sungguh berarti bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penghargaan dan cinta serta kasih dan sayang, rasa syukur dan tetesan air mata penulis berikan kepada Ayahanda Zulkarnaini Ibunda Nurhayati telah mendidik, membimbing, dengan kasih sayang serta telah memberikan pendidikan dari kecil hingga sampai saat sekarang ini, dan telah memberikan dukungan, bimbingan, nasehat, serta uang yang tiada terhitung dan tiada terbayarkan serta do'a di dalam mencapai cita-cita penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor : Dr. Ridha Ahida, M.Hum dan wakil Rektor : Dr. Asyari, S.Ag, M. SI. Novi Hendri, M. Ag, Dra. Hj. Nuraisyah, M. Ag. Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan bantuan berupa fasilitas kepada penulis.

2. Dekan: Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag dan wakil Dekan: Dr. Wedra Aprison, M. Ag, Charles, S. Ag, M. Pd. I, Drs. Khairuddin, M. Pd. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Bukittinggi yang telah memberikan didikan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penulis belajar di (IAIN) Bukittinggi.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Bapak: Fauzan, M. Ag yang telah memberikan fasilitas dan bantuan serta petunjuk kepada penulis dalam menambah Ilmu pengetahuan di (IAIN). Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Syafwan Rozi, M. Ag dan Bapak Dr. Mindani, M. Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, bimbingan serta pelayanan dengan baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Hasnawati, M. Pd sebagai penasehat akademik penulis yang telah membina penulis selama penulis belajar dan menuntut ilmu di (IAIN) Bukittinggi.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/ti (IAIN) Bukittinggi yamg telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan tinggi ini.
7. Pimpinan serta karyawan/ti perpustakaan (IAIN) Bukittinggi yang telah menyediakan Fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.

8. Bapak Yasril, S. Ag selaku kepala MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan yang telah berkenan dan memberikan tuntunan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibuk Zulyasmi, A.Md selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan yang telah memberikan informasi kepada penulis.
10. Kepada guru-guru PAI tingkat MTs Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dan pihak-pihak yang telah memberikan informasi kepada penulis dengan baik.
11. Saudara-Saudara tercinta dan tersayang antara lain, Afrinawati, Zetriwati, Hamdani, Zanimarwati, Khairul Umam, S. Thi, Nurul Huda serta keponakan-keponakan penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terima kasih yang tak terhingga dan tetesan air mata penulis ucapkan atas segala jenis bantuan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi penulis di IAIN Bukittinggi.
12. Bapak Dr. Iswantir.M.M.Ag dan Bapak Fauzan M.Ag selaku penguji sidang munaqasah, penulis ucapkan ribuan terima kasih atas segala bentuk bantuan, kritikan, saran, dan bimbingan didalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Pendidikan Agama Islam BP: 2014 yang tidak disebutkan satu persatu
14. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

15. Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Do'a dan harapan saya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan semoga Allah membalasnya serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. *Amin.*

Bukittinggi, Juli 2018

Penulis



Hainul Husna
2114.073

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah..... 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul..... 11
H. Sistematika Penulisan 12

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Kurikulum 2013
   1. Pengertian kurikulum 2013 14
   2. Tujuan dan Prinsip kurikulum 2013..... 17
   3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013..... 20
   4. Penerapan kurikulum 2013..... 21
   5. Konsep Pondok Pesantren..... 24
B. Pendidikan Agama Islam
   1. Pengertian pendidikan agama Islam..... 36
   2. Dasar pendidikan agama Islam 39

3. Fungsi dan tujuan dan pendidikan agama Islam 41
4. Penerapan kurikulum 2013 di pesantren 43

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 52
B. Lokasi Penelitian..... 53
C. Informan Penelitian..... 53
D. Insrument Penelitian 54
E. Tekhnik Analisis Data..... 55
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data..... 56

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan
a. Monografi Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan 58
b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan..... 62

A. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan
a. Landasan dan fungsi kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan..... 65
b. Tujuan dan prinsip kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan..... 72
c. Penerapan kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan..... 74

B. Metode Yang Diterapkan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan 78

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani "Currere" artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, dalam artian bahwa jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Adapun istilah kurikulum dalam bahasa Arab "Manhaj" artinya jalan yang terang, konteks ini diartikan sebagai jalan terang yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan.[1] Dalam pengertian lain kurikulum merupakan sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan, yang secara spesifiknya diartikan sebagai rangkaian pengalaman belajar.[2]

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan di dalamnya bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana atau peraturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.[3] Terlepas dari pengertian itu dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 itu merupakan segala hal yang berhubungan dengan aturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

[1] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1

[2] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran (*Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 16 17

[3] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15

Dalam perkembangan sejarah kurikulum di Indonesia dari tahun 1947 sampai sekarang ini ada sepuluh kurikulum yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah. Pertama kurikulum yang digunakan di Indonesia untuk pedoman pembelajaran di sekolah adalah kurikulum 1947 kemudian terus berkembang menjadi kurikulum 1952, kemudian berubah lagi menjadi kurikulum 1964, selanjutnya berubah kembali menjadi kurikulum 1968, lalu berubah kembali menjadi kurikulum 1975, selanjutnya berkembang menjadi kurikulum 1984, lalu berubah kembali menjadi kurikulum 1994, selanjutnya berkembang dan berubah kembali menjadi kurikulum 2004, lalu diubah lagi menjadi kurikulum 2006 dan kemudian berubah kembali menjadi kurikulum 2013.

Adapun pengertian dari kurikulum 2013 itu sendiri adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya baik itu KBK maupun KTSP, yang mana kurikulum ini lebih menekankan pada peningkatan dan keseimbangan dari *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah dari mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.[4] Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan pada keseimbangan *soft skills*

[4] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,…h. 16

dan *hard skills* yang mengacu pada tiga aspek yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan manusia.

Dalam konteks ini, kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan. Dengan kata antara *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan dan dapat dipuplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.[5]

Kemudian, tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang SISDIKNAS disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sementara tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun tujuan dari kurikulum 2013 memiliki lima poin yang dibahas didalamnya. Secara spesifik tujuan dari kurikulum 2013 sebagai berikut:

---

[5] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,…h. 17

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan *global* yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan SDM yang produktif, kreatif dan inovasi sebagai modal pembangunan bangsa.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan peran pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat agar seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam melaksanakan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
5. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.[6]

Secara umum kurikulum yang berkembang di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu kurikulum umum yang dimulai dari tahun 1947 sampai sekarang ini dan kurikulum pendididkan Islam yang dimulai sejak zaman Nabi sampai sekarang ini. Dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam, menurut Nana Syahodih Sukmadinata bahwa ada dua prinsip yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Prisip umum yang mencakup relevansi keluar (tujuan, isi, proses yang berhubungan dengan tuntutan, hubungan dan perkembangan masyarakat),

[6] M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,… h. 24-25

dan relevansi dalam (kesesuaian antara komponen kurikulum yang terdapat didalamnya tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian).

2. Prinsip khusus yang berkenaan dengan penyusunan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian.[7]

Secara umum pendidikan Islam formal, di Indonesia memiliki dua sistem yaitu sistem madrasah dan sistem pondok. Sistem madrasah terdiri dari madrasah diniyah, madrasah, dan al-jamiah.[8] Sedangkan sistem pondok pesantren memiliki kurikulumnya tersendiri dengan tujuan utamanya yaitu mencetak generasi yang memiliki iman dan takwa yang kokoh dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan perkembangan selanjutnya pesantren dapat di klasifikasikan ke dalam 4 macam yaitu:

1. Pesantren Salafi (Tradisional) yaitu pesantren yang hanya memberikan materi agama kepada para santri
2. Pesantren Ribathi yaitu pesantren yang mengkombinasikan pemberian materi agama dan umum
3. Pesantren Khalafi (Modern) pesantren yang didesain dengan kurikulum yang disusun secara baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan
4. Pesantren Jami'i pesantren yang memberikan pengajaran kepada pelajar dan mahasiswa.[9]

---

[7] Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II),* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 195-197

[8] Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II),...* h.182

[9] Endin Mujahidin, *Pesantren Kilat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h.19-20

Sesuai dengan pembagian pesantren tersebut maka Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudiak dikategorikan sebagai pesantren khalafi, karena disamping terdapat pelajaran pondok, madrasah dan juga memberikan keterampilan bagi santri-santrinya, yang mana pesantren ini mempunyai banyak nilai plus dan juga mempunyai segudang prestasi, dengan penerapan kurikulum pesantren dan kurikulum pemerintah.[10]

Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah, berlokasi di Jorong Pakan Sinayan Kamang Mudiak yang berjarak 12 Km dari pusat kota Bukittinggi. Pondok Pesantren ini salah satu lembaga Pendidikan agama yang ada di Kamang Mudiak, yang memiliki ciri khas tersendiri. Sebagai lembaga pendidikan yang cikal bakalnya dari gagasan Ustad Zaini Dahlan Tuanku Sutan, bersamaan dengan itu gerakan dakwah (tabligh), konsisten untuk pemurnian ajaran agama Islam dari kepercayaan adat lokal, tahayul dan Bid'ah serta Taqlid buta.

Sebelum berdirinya Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan pada tahun 1925, ustad Zaini Dahlan Tuanku Sutan berdakwah dan mengajak para pemuda untuk menuntut ilmu, himbauan dan seruan ulama tersebut mendapat sambutan baik oleh masyarakat, sehingga tahun 1930 lahirlah kelompok pengajian yang bernama Syarikat Mukmin bertempat di Mushalla Pakan Sinayan dengan belajar kitab. [11]

---

[10] Rizal Albukhori, *Wawancara Pribadi*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan : 15 Oktober 2017

[11] Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, *Profil Sekolah*

Dalam pemakaian kurikulum pondok pesantren tidak terdapat gangguan dalam penerapannya, tetapi dalam penerapan kurikulum pemerintah yang dijalankan saat ini, (kurikulum 2013) maka ponpes ini kurang optimal dalam penerapkan kurikulum tersebut. Masalahnya dalam sistem pondok peserta didik memiliki aturan tersendiri dalam kesehariannya ketika berada di pondok. Mereka tidak diperbolehkan keluar dari lingkungannya dengan semaunya tanpa keperluan yang mendesak, hal demikian yang membuat peserta didik tidak bisa mencari bahan pelajaran. Mereka hanya terpaku pada buku-buku yang ada di perpustakaan itu. Tetapi dengan banyaknya peserta didik tidak memungkinkan pondok menyediakan buku yang bermacam ragam sehingga secara sarana dan prasarana pondok ini kurang optimal dalam penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 23 September 2017 kapada waka kurikulum yang bernama Zulyasmi. Dari wawancara penulis dengan Zulyasmi, penulis mendapat informasi bahwa kurikulum 2013 sudah ada tahun 2014/2015 namun sebagai philot proyek, kemudian diterapkan tahun 2016, tetapi dalam penerapannya kurikulum yang digunakan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudiak merupakan *Kurikulum Irisan*. Dari penulusan penulis kepada pembahasan kurikulum, penulis tidak menemukan yang namanya *Kurikulum Irisan,* tetapi menurut analisa penulis bahwa *Kurikulum Irisan* merupakan penggabungan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013.[12] Sebagai contoh pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam (SKI) yang harus

[12] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi,* Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 23 September 2017

memakai banyak rujukan buku, sedangkan yang disediakan oleh pihak ponpes kurang memadai maka digunakan kurikulum KTSP dalam penerapan pembelajarannya, dengan bertitik tolak kepada guru sebagai rujukan dalam penyampaian materi pembelajaran. Contoh data dan fakta di atas menjelaskan bahwa Ponpes Tahfizul Qur'an Mua'llimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan memakai *kurikulum irisan*. Jika demikian halnya bagaimana penerapan kurikulum 2013 tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan yang berjudul ***Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemakaian kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 sekaligus dalam proses pembelajaran PAI, menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran.
2. Penerapan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 belum berjalan dengan baik.
3. Metode kedua kurikulum tersebut belum tepat sasaran

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan dalam masalah pokok ini, maka penulis membatasi dalam dua masalah sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI (bidang SKI) tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.
2. Metode yang diterapkan tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam proses pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI (Bidang SKI) tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana tergambar dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI (bidang SKI) tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

2. Untuk mengetahui metode yang diterapkan tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian.

Sebagaimana tergambar dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai refrensi bacaan untuk memahami kurikulum 2013.
2. Sebagai bahan referensi bagi sekolah khususnya tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan agar mengetahui penerapan kurikulum 2013.
3. Sebagai bahan refrensi bagi pendidik khususnya pendidik tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan agar mengetahu metode yang tepat untuk menerapkan kurikulum 2013.
4. Sebagai persyaratan akademis untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud yang terkandung dalam kata-kata penting yang terdapat dalam judul. Penjelasan tersebut sebagaimana yang tertera pada penjelasan berikut:

Penerapan : Proses, Cara, Perbuatan Menerapkan.[13]

Kurikulum 2013 : Pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya baik itu KBK maupun KTSP. Yang mana penyempurnaannya dibidang kompetensi, dengan kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah dari mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.[14]

Pendidikan Agama Islam : Dibakukan sebagai nama kegiatan dalam pendidikan agama Islam. Sebagai mata pelajaran, namanya ialah "agama Islam" dengan pengertian usaha-usaha dalam pendidikan agama Islam.[15]

---

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1180

[14] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,…h. 16

[15] Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 44

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang Proses atau cara dalam pengembangan kurikulum yang telah ada baik KTSP maupun KBK yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat MTS.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan lebih teraturnya pembahasan ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membaginya dalam bab yaitu:

BAB I: Berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, serta sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan landasan teori yang terdiri dari pengertian kurikulum 2013, tujuan dan prinsip kurikulum 2013, landasan kurikulum 2013, penerapan kurikulum 2013 serta konsep kurikulum ponpes. Penjelasan tentang PAI yang terdiri dari pengertian PAI, dasar PAI, tujuan dan prinsip PAI dan penerapan kurikulum PAI di ponpes.

BAB III: Merupakan metode penelitian yang terdiri jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, tekhnik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data

BAB IV : Merupakan hasil penelitian meliputi penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, metode yang diterapkan

oleh Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam pembelajaran.

BAB V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Kurikulum 2013

1. Pengertian kurikulum 2013

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani "Currere" artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, dalam artian bahwa jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Adapun istilah kurikulum dalam bahasa Arab "Manhaj" artinya jalan yang terang, konteks ini diartikan sebagai jalan terang yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan.[16]Dalam pengertian lain kurikulum merupakan sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan, yang secara spesifiknya diartikan sebagai rangkaian pengalaman belajar.[17]

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan di dalamnya bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana atau peraturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.[18] Terlepas dari pengertian itu dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 itu merupakan segala hal yang berhubungan dengan aturan mengenai isi dan

---

[16] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1

[17] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran (*Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 16 17

[18] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15

bahan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut:

1. Saylor Alaxander & Lewis kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik.[19]
2. Mac Donald kurikulum adalah suatu rencana yang memberi pedoman atau pengangan dalam proses belajar-mengajar agar berlansung secara efektif dan efisien.[20]
3. Muhammmad Ali Khalil mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.[21]

Dapat dipahami bahwa kurikulum itu merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang harus dilalui oleh peserta didik.

Adapun pengertian dari kurikulum 2013 itu sendiri adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya baik itu KBK maupun KTSP, yang mana kurikulum ini lebih menekankan pada peningkatan dan keseimbangan dari *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata

---

[19] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*),...h. 4

[20] Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 2

[21] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 122

pelajaran berubah dari mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.[22] Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan pada keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang mengacu pada tiga aspek yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan manusia.

Dalam konteks ini, kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan. Dengan kata antara *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingandan dapat dipuplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya kurikulu 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.[23]

2. Tujuan dan Prinsip Kurikulum 2013

a. Tujuan kurikulum 2013

Adapun tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang SISDIKNAS disebutkan bahwa fungsi

[22] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,…h. 16

[23] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*,…h. 17

kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sementara tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat,berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara khusus tujuan kurikulum 2013 adalah:

6. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
7. Membentuk dan meningkatkan SDM yang produktif, kreatif dan inovasi sebagai modal pembangunan bangsa.
8. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
9. Meningkatkan peran pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat serta seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam melaksanakan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

10. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.[24]

b. Prinsip pengembangan kurikulum 2013

Prnsip yang dijadikan dalam pengembangan kurikulum 2013 sama dengan prinsip KTSP. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia
2. Kebutuhan kompetensi masa depan
3. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
4. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
5. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
6. Tuntutan dunia kerja
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
8. Agama
9. Dinamika perkembangan global
10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
11. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
12. Kesetaraan gender
13. Karakteristik satuan pendidikan.[25]

[24] M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,* … h. 24-25

Kemudian referensi lain mengatakan bahwa prinsip-prisip kurikulum 2013 berdasarkan.

1) Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran
2) Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satuan pendidikan
3) Model kurikulim berbasis kompetensi ditandai dengan oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berfikir dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran
4) Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kemampuan dasar dapat dipelajari dan dikuasai oleh setiap peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berbasis kompetensi
5) Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat
6) Kurikulum berpusat pada pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya
7) Kurikulum harus tangkap pada perkembangan ilmu pengetrahuan, budaya, teknologi dan seni berkembang secara dinamis
8) Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan

---

[25] M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,*…h. 26-29

9) Kurikulum diarahkan kepada proses perkembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlansung sepanjang hayat

10) Kurikulum dikembangankan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan masyarakat, bangsa dan negara

11) Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi.[26]

3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis dan konseptual sebagai berikut.

1. Landasan filosofis

a. Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan

b. Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai leluhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2. Landasan yuridis

a. RPJMM 2010-2014 Sektor pendidikan, tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum

b. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang standar nasional pendidikan

c. INPRES nomor 1 tahun 2005, tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan kurikulum dan

[26] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*), (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 27-29

metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3. Landasan konseptual

a. Relevansi pendidikan (*link and match*)

b. Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter

c. Pembelajaran konseptual (*contextual teaching and learning*)

d. Pembelajaran aktif (*student active learning*)

e. Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.[27]

4. Penerapan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum lanjutan dari kurikulum sebelumnya yang menitik beratkan pada keseimbangan *hard skills* dan *soft skills*. Dalam konteks ini terdapat elemen perubahan dalam kurikulum 2013, mulai dari tinggkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Elemen-elemen perubahan itu antara lain:

a. Kompetensi lulusan

Mengenai kompetensi lulusan baik SD, SMP, SMA, SMK ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

[27] E Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 64-65

b. Kedudukan mata pelajaran

Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi, yang dalam hal ini berlaku pada semua mata pelajaran.

c. Pendekatan isi

Untuk tingkat SMP dan SMA dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran.

d. Sruktur kurikulum

Stuktur kurikulum tingkat SMP, meliputi TIK menjadi media semua mata pelajaran, pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler dari jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10, jumlah jam bertambah 6 jam pelajaran per minggu, akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

e. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan, standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan komfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini, bukan satu-satunya sumber belajar, selain itu sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Dengan kata lain seorang pendidik tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga harus memberikan keteladanan yang baik terhadap semua peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Adapun dalam penyampaian materi pembelajaran untuk tingkat SMP, materi IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara wajib dan dipilih sesuai dengan bakat dan minat.

f. Penilaian hasil belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, terkait dengan kurikulum 2013, kriteria penilaian hasil belajarnya sebagai berikut.

a) Penilaian berbasis kompetensi
b) Penggeseran dari penilaian memalui tes (mengukur semua kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil), melalui penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses hasil).
c) Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal).
d) Penilaian tidak hanya level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga Kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
e) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian.

g. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum. Dengan kata lain, kegiatan tersebut berada di luar jam pelajaran sekolah, untuk kegiatan ekstrakurikuler pada kurikulum 2013 pada tingkat SMP, meliputi: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR dan lain-lain.

Terkait kegiatan ekstrakurikuler, sekolah bebas menentukan kegiatan yang akan diekstrakan, hanya saja untuk kegiatan pramuka, semua sekolah harus melaksanakan tanpa terkecuali.[28]

5. Konsep Pondok Pesantren

a. Gambaran pesantren

Menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bagian kesembilan tentang pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan itu berbentuk pendidikan dinayah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera dan bentuk yang lainnya.[29] Secara umum pendidikan Islam formal, diIndonesia memiliki dua sistem yaitu sistem madrasah dan sistem pondok.[30]

Pendidikan pesantren merupakan alat untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Yang mana lingkup materi pelajarannya yaitu

---

[28] M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, …h. 31-34

[29] Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekretariat Jendral, 2003), h. 10

[30] Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendiidkan Islam (Jilid II)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 182

Al-Quran Hadist, keimanan, Akhlak, Fiqih atau Ibadah dan Sejarah. Dengan demikian cakupan pendidikan pesantren adalah keserasian dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, dirinya sendiri, ataupun denga sesama makluk lain serta lingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya rekontruksi kurikulum agar lebih *rill* sedangkan rumusan kurikulum yang selama ini berjalan masih general dengan realita masyarakat. [31]

Secara umum perkataan pesantren itu berasal dari kata *santri* dengan "pe" di depan dan akhiran "an" berarti tempat tinggal para santri. Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren berasal dari bahasa arab *funduq* yang berarti hotel, asrama, rumah dan tempat tinggal sederhana.[32]Dari referensi lain menyebutkan bahwa pondok secara etimologis berarti bangunan untuk sementara, rumah, bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak yang berdinding bilik dan beratap rumbia dan madrasah serta asrama. Jadi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang pada umumnya kegiatan tersebut diberikan dengan cara nonklasikal dimana seorang kyai mengajar para santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis.[33]

---

[31] Ali Mustofa. *Article Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Pesantren, Madrasah Dan Sekolah,* Texs 1745-1-10-20151118.

[32] Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h. 61-62

[33] Abdul Mughits, *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 119 &122-123

b. Karakteristik pesantren

Pesantren terdiri dari lima elemen pokok yaitu kyai, santri, masjid, pondok, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, yang mana kelimanya merupakan ciri khas sebuah pesantren yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya. Meskipun kelimanya saling menunjang eksistensinya tapi tidak dapat dipungkiri bahwa kyai memainkan peran yang begitu sentral dalam dunia pesantren dalam mengatur perkembangan dan kelangsungan kehidupan sebuah pesantren dengan keahlian, kedalaman ilmu, karismatik, dan keterampilannya. Sehingga tidak jarang sebuah pesantren tanpa memiliki manajemen pendidikan yang rapi.[34]

Dari sudut administrasi pendidikan pondok pesantren dapat dibedakan dalam 4 kategori berikut ini.

1. Pondok pesantren dengan sistem pendidikan yang lama pada umumnya terdapat jauh di luar kota, hanya memberikan pengajian.
2. Pondok pesantren modern dengan sistem pendidikan klasikal berdasarkan atas kurikulum yang tersusun baik, termasuk pendidikan skill atau vocational (keterampilan).
3. Pondok pesantren dengan kombinasi yang di samping memberikan pelajaran dengan sistem pengajian, juga madrasah

[34] Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*,... h. 63

yang dilengkapi dengan pengetahuan umum menurut tingkat atau jenjangnya.

4. Pondok pesantren yang tidak lebih baik dari asrama pelajar dari pada pondok yang semestinya.[35]

Kemudian berdasarkan perkembangan selanjutnya pesantren dapat diklasifikasikan ke dalam 4 macam yaitu:

5. Pesantren Salafi (Tradisional) yaitu pesanrten yang hanya memberikan materi agama kepada para santri
6. Pesantren Ribathi yaitu pesantren yang mengkombinasikan pemberian materi agama dan umum
7. Pesantren Khalafi (Modern) pesantren yang didesain dengan kurikulum yang disusun secara baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan
8. Pesantren Jami'i pesantren yang memberikan pengajaran kepada pelajar dan mahasiswa.[36]

c. Model pembelajaran pesantren

1. Pola interaksi kyai dengan santri
   a. Hubungan yang akrab antara kyai dengan santri
   b. Santri selalu taat dan patuh kepada kyainya
   c. Santri selalu hidup mandiri dan sederhana
   d. Adanya semangat gotong royong dalam suasana penuh persaudaraan

---

[35] Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 232

[36] Endin Mujahidin. *Pesantren kilat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 19-20

e. Para santri terlatih hidup disiplin

2. Prinsip-prinsip pembelajaran

Menurut Mastuhu kegiatan pembelajaran pesantren dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Theocentric

Ialah pandangan yang menyatakan bahwa semua kejadian berasal, berproses dan kembali kepada Allah SWT. Implikasi dari pandangan ini adalah semua kegiatan di pesantren senantiasa diwarnai dengan nilai-nilai yang sakral, dengan demikian kegiatan pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai proses tetapi juga adalah tujuan hidup.

b. Sukarela dan mengabdi

Kegiatan pembelajaran di pesantren dilakukan dengan sukarela dan mengabdi. Kyai mengajari santri secara sukarela dan semata-mata mengabdi kepada Allah, santri menghormati kyai dan teman sebayanya secara sukarela dan juga semata-mata mengabdi kepada Allah SWT. Mereka melakukan hal ini karna keyakinan akan imbalan Allah, hal ini terdapat dalam Q.s Al-Baqarah 261



Artinya: *Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.*

c. Kearifan

Kearifan dalam kegiatan pembelajaran pesantren adalah sikap dan perilaku sabar, rendah hati (tawadhu'). Patuh terhadap ketentuan agama, mampu mencapai tujuan tanpa merugian orang lain dan dapat memberikan manfaat kepala orang lain.

d. Kesederhanaan

Kesederhanaan merupakan nilai yang sangat ditekankan oleh pesantren. Kesederhadaan di sini bukan hanya menyangkut cara berpakaian, tetapi juga melibatkan aspek sikap dan perbuatan. Selain dituntut berpakaian sederhana, seorang kyai atau santri juga dituntut sederhana dalam berucap, berbuat dan lainnya.

e. Kolektivitas

Kolekvitas atau rasa kebersamaan dikalangan pesantren sangat tinggi.

f. Mengatur kegiatan bersama-sama

Para santri mengatur hampir semua kegiatan pembelajaran di pesantren.

g. Kebebasan terpimpin

Maksudnya adalah setiap santri diberi keleluasaan untuk menentukan apa yang ingin memastikan keinginan santri tersebut

h. Mandiri

Setiap santri dituntut untuk mandiri sejak pertama kali dia masuk pesantren.

i. Pesantren tempat mencari ilmu dan mengabdi

Pesantren dipandang oleh para pengelola dan santri sebagai tempat untuk mencari ilmu dan mengabdi.

j. Mengamalkan ajaran agama

Pesantren sangat mementingkan pengalaman ajaran agama, terutama berkaitan dengan masalah ibadah.

k. Tanpa ijazah

Pesantren tidak memberikan ijazah sebagai tanda keberhasilan belajar karna keberhasilan tidak ditandai oleh ijazah tapi ditandai oleh pengakuan masyarakat dan restu kyai.

Adapun menurut Arifin bahwa prinsip pesantren adalah

1. Prinsip kebermaknaan.
2. Prinsip prasyarat.
3. Prinsip memberi contoh.
4. Prinsip komunikasi terbuka.

5. Prinsip kebaharuan.
6. Prinsip praktik aktif.
7. Prinsip praktek terbuka.
8. Prinsip mengurangi petunjuk.
9. Prinsip kondisi dan konsekuensi yang menggembirakan.

d. Metode dan teknik pembelajaran Pesantren

a) Metode pembelajaran pesantren

1. Sorongan

   Metode belajar individual di mana seorang murid/santri berhadapan lansung dengan kyai atau ustadz muda.

2. Bandongan / wetonan

   Metode pembelajaran kelompok dan bersifat klasikal, dimana seluruh santri untuk kelas-kelas tertentu mengikuti kyai membaca dan menjelaskan berbagai kitab.

3. Musyawarah / mudzakarah

   Metode untuk mendiskusikan berbagai masalah yang ditemukan oleh para santri. Metode ini digunakan untuk mengolah argumentasi para santri dalam menyikapai masalah yang terjadi.

4. Hafalan

   Ialah metode untuk menghafal berbagai kitab yang diwajibkan kepada santri.

5. Lalaran

Ialah metode pengulalangan materi yang dilakukan oleh santri secara mandiri, materi yang diulang ialah materi yang dibahas dalam sorongan maupun bendongan.

Terkait dengan implentasi kurikulum 2013 ada beberapa metode lain yang di pakai dan di terapkan dalam proses belajar mengajar diantaranya:

1. Metode ceramah

   Metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan penuturan secara lisan oleh guru/pendidik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik. Metode ceramah digunakan sebagai pelengkap dan penyempurnaan dari metode lainnya.

2. Metode diskusi

   Metode diskusi adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, dan menyusun sebuah kesimpulan, serta menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Untuk menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran diperlukan kesiapan dari peserta didik dan kreativitas dari guru yang bersangkutan.

3. Metode tanya jawab

   Metode tanya jawab adalah cara menyampaikan materi penbelajaran melalui proses tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran, kemudian meminta peserta didik lain untuk

menjawabnya. Maksud metode ini adalah menyampaikan sejauh mana peserta didik telah mengetahui materi yang telah diberikan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran pesetra didik.

4. Metode eksperimen

   Metode eksperimen adalah cara penyampaian materi pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk mencoba, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan tertentu yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Metode ini sangat tepat untuk pembelajaran kurikulum 2013, tetapi harus mempertimbangkan materi yang cocok disampaikan dengan metode tersebut serta melihat biaya dan kebutuhan alat-alat yang digunakan. Metode lain yang berdekatan dengan metode eksperimen ialah metode demonstrasi dan metode simulasi.

5. Metode penyelesaian masalah

   Metode ini disebut juga *problem solving.* Metode ini merupakan sebuah metode dengan cara menyampaikan materi dimana guru memberikan sebuah permasalahan tertentu untuk dipecahkan atau dicari jalan keluarnya oleh peserta didik.

6. Metode teladan

   Metode teladan merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada contoh tingkah laku yang ditunjukkan oleh guru atau pendidik.[37]

b) Tekhik pembelajaran pesantren

[37] M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,* …h.190-197

1. Nasehat

   Nasehat adalah teknik penyampaian materi untuk menggugah jiwa melalui perasaan.

2. Uswah (teladan)

   Uswah adalah teknik pembelajaran dengan memberi contoh nyata kepada murid / santri. Teknik ini hampir sama dengan teknik demontrasi.

3. Hikayat (cerita)

   Hikayat adalah teknik pembelajaran dengan menceritakan kisah-kisah umat terdahulu sebagai bahan renungan bagi murid / santri.

4. Adat (kebiasaan)

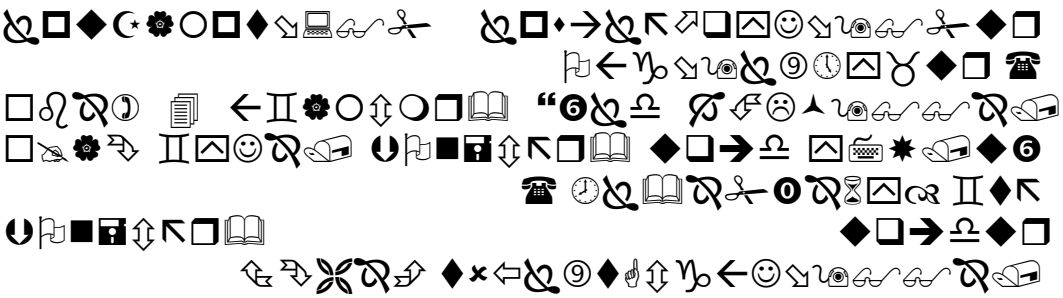
   Adat adalah teknik pembelajaran dengan memupuk kebiasaan kepada seorang murid / santri untuk melakukan hal-hal tertentu.

5. Talqin

   Talqin adalah teknik yang secara khusus digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam prakteknya, seorang guru mendengarkan bacaan Al-Qur'an kepada murid / santrinya sebagian demi sebagian.

6. Hiwar

   Hiwar (dikusi) adalah tekhnik pembelajaran yang menekankan olah argumentasi dalam menyampaikan suatu materi. Hal ini berkaitan dengan Q.S An-Nahl 125.



Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

c) Materi pembelajaran pesantren

Secara umum materi-materi bidang agama yang diajarkan di pesantren terdiri dari delapan klasifikasi yaitu

a. Tauhid

Ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah SAW. Baik zat maupun perbuatan.

b. Fiqh

Ilmu yang mempelajari hukum-hukum mengenai berbagai perbuatan, baik bersifat ibadah maupun muamalah.

c. Usul fiqh

Ilmu yang mempelajari metode istinbath hukum para ulama.

d. Tafsir

Ilmu yang mempelajari teks-teks Al-Qur’an, baik yang dilihat dari sudut bahasa, makna dan asbabun-nuzul.

e. Hadits

Ilmu yang mempelajari ucapan, perbuatan dan ketetapan nabi Muhammmad.

f. Tasawuf

Ilmu yang mempelajari cara-cara pendekatan diri kepada Allah.

g. Nahwu dan sharaf

Ilmu yang mempelajari stuktur bahasa Arab.

h. Akhlak

Ilmu yang mempelajari baik dan buruk yang berkaitan dengan prilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.[38]

B. Pendidikan Agama islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berbeda dengan pendidikan Islam, letak perbedaannya ialah pendidikan Islam merupakan nama sistem (sistem pendidikan Islam), sedangkan pendidikan agama Islam itu ialah nama kegiatan dalam pendidikan agama Islam, (sebagai mata pelajaran).[39]

Menurut Muhaimin pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam.[40] Pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan

---

[38] Endin Mujahidin, *Pesantren kilat*,... h. 31-56

[39] Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 43-44

[40] Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6

berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya Al-Qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[41] Sedangkan menurut para ahli sebagai berikut :

a. Zakiyah Daradjat menjelaskan pendidikan agama Islam ialah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.
b. Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.
c. A.Tafsir mengartikan pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.[42]
d. Husni Rahim mengartikan pendidikan agama Islam itu mencakup dua pengertian, *pertama* pendidikan Islam adalah lembaga- lembaga pendidikan Keagamaan seperti pesantren, pengajian, dan sekolah islam diniyah. Kedua, pendidikan Islam sebagai ciri khas dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh departemen agama dalam bentuk sekolah

[41] Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendiidkan Islam (Jilid II)*,...h. 192

[42] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130

Islam dan organisasi serta yayasan keagamaan Islam dalam bentuk sekolah-sekolah Islam.[43]

Dari referensi lain menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses mengarah manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusian.[44]

Jadi, pendidikan agama Islam ialah bahan-bahan pendidikan agama Islam berupa kegiatan, pengetahuan, dan pengalaman dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Adapun cakupan materi pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist, Keimanan, Akhlak, Fiqh atau Ibadah dan Sejarah, dengan cakupan pendidikan agama Islam adanya keserasian, keselarasan dan kesimbangan hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya. Dan esensi pendidikan agama Islam itu sendiri mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam dan mendidik siswa untuk mempelajari ajaran agama Islam.[45]

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini dkk, dasar pendidikan agama Islam dapat ditinjau sebagai berikut:

---

[43] Sulistyorini, Muhammad Fathurrahman, *Emisi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 77-78

[44] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 28

[45] Sulistyorini, Muhammad Fathurrahman, *Emisi Manajemen Pendidikan Islam*,..h.77

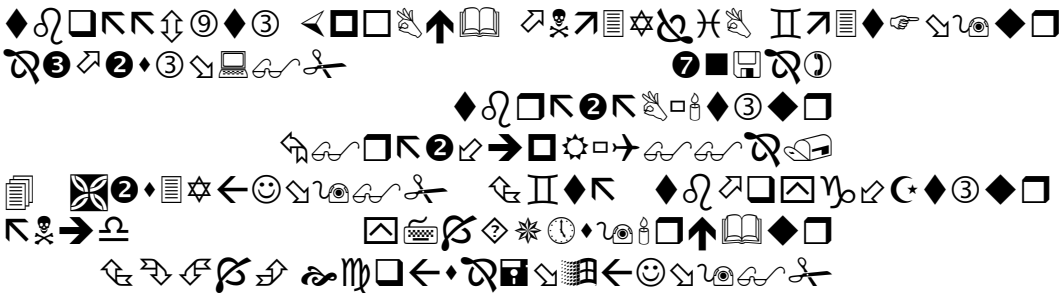
a. Dasar Yuridis / Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak lansung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal. Dasar yuridis formal terdiri dari tiga macam yairu:

a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila (sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa).
b) Dasar stuktural / konstitusional, yaitu UUD'45 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 (*Pertama,* negara berdasarkan atas Ketuhahan Yang Maha Esa. *Dua,* negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.
c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikokahkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR NP. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara dengan menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara lansung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

b. Segi Religius

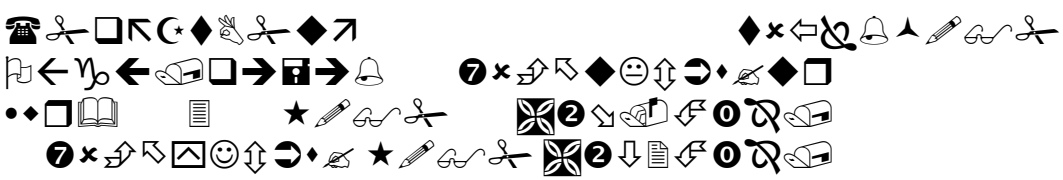
Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujutan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut salah satunya Q.S. Al-Imran ayat 104:

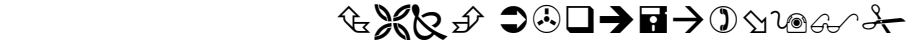


Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

c. Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan masyarakat, dengan dasar bahwa dalam kehidupan manusia sebagai individu maupun anggota masyarakat dihadapkan kepada hal-hal yang membuat hati tidak tenang dan tidak tentram sehingga membutuhkan pengagan hidup (agama). Dan untuk mendapatkan hal itu ialah dengan jalan mendekatkan diri kepada Tuhan, hal ini terdapat dalam Q.S Al-Ra'd ayat 28.





Artinya: (*Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Fungsi pendidikan agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di badang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara oplimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

b. Tujuan pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[46]

4. Penerapan Kurikulum 2013 di Pesantren

Kurikulum mata pelajaran PAI tingkat MTS PPTQ-M bertitik tolak kepada kurikulum DEPAG yang berarti diterapkan kepada madrasah. Yang mana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab bahwa kurikulum madrasah

[46] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implikasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132-135

mencakup kepada kerangka dasar dan Sruktur Kurikulum, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian pendidikan Agama Islam.[47]

a. Stuktur Kurikulum

a) Kompetensi Inti Kurikulum

Dalam konteks ini kompetensi inti bebas dari mata pelajaran karna tidak mewakili mata pelajaran tertentu. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi KI-1 untuk kompetensi inti sikap, KI-2 untuk kompetensi sosial, KI-3 untuk kompetensi pengetahuan dan KI-4 untuk kompetensi keterampilan. Yang mana hal ini mengacu pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003.[48]

Tabel kompetensi inti Madrasah Tsanawiah

Kompetensi inti Kelas VII	Kompetensi inti Kelas VIII	Kompetensi inti Kelas IX
Menghargai dan menghayati agama Islam yang dianutnya	Menghargai dan menghayati agama Islam yang dianutnya	Menghargai dan menghayati agama Islam yang dianutnya
Menghargai dan mengamalkan	Menghargai dan mengamalkan	Menghargai dan mengamalkan

[47] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Simpuh.Kemenag.Go.Id>pma_912_13), h. 3

[48] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,... h 12&15

perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya

pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

b) Mata Pelajaran Madrasah

Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37. Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga di perlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun.[49]

Tabel mata pelajaran Madrasah Tsanawiah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR		
	PER MINGGU		
	VII	VIII	IX

[49] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,... h. 17 & 19-20

Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al- Qur'an Hadist	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqh	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuann Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1	Seni budaya	3	3	3
2	Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		46	46	46

c) Beban Belajar Madrasah

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran.

a. Beban belajar di Madrasah Tsanawiah dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu kelas VII, VIII, dan IX adalah 38 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
b. Beban belajar di kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
c. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
d. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.[50]

d) Kompetensi Dasar Madrasah

Sebagai rangkaian untuk mendukung kompensi inti, pencapaian mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar. Kompetensi dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan kompetensi inti yang didukungnya yaitu, *pertama* kelompok kompetensi dasar sikap spritual (mendukung KI-1 atau kelompok 1), *kedua*,

[50] Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*,...h. 149

kelompok kompetensi sikap sosial (mendukung KI-2 atau kelompok 2) *ketiga,* kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3 atau 3) *keempat,* kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4 atau 4).[51]

a. Standar kompetensi lulusan (SKL)

SKL telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang dipergunakan untuk merumuskan kompetensi dasar (KD).[52]

Tabel kompetensi lulusan Madrasah Tsanawiah

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	Kualifikasi keterampilan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan

[51] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,...h. 29

[52] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,... h 13 & 32-33

	kemanusian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait fenomena dan kenyataan yang tampak mata
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatifitas dalam ranah abstrak dan kongkret sesuai dengan yang di pelajari disekolah dan sumber lain sejenis

b. Standar Isi

Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu.

pendidikan agama Islam di madrasah memiliki karakteristik:

1. Al-Qur'an Hadist menekankan kepada kemampuan baca tulis yang baik dan benar
2. Akidah aklak menekankan kepada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam
3. Fiqh menekankan kepada kemampuan memahami dengan benar mengenai hukum-hukum Islam
4. Sejarah kebudayaan Islam menekankan mengambil ibrah dari sejarah Islam.[53]

[53] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,...h. 35

c. Standar Proses

Merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Terkait dengan prinsip pembelajara maka standar proses mencakup, perencanaan pembelajaran (silabus, RPP), pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian dan pengawasan proses pembelajaran.[54]

d. Standar Penilaian

Standar penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instruman penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian madrasah, ujian nasional.[55]

[54] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,...h. 263-271

[55] Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*,...h. 271 & 276

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan suatu kasus adalah dengan menggunakan metode yang relevan, yang mana untuk pembahasan ini penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Sebagaimana Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kerjasama dan perbedaannya dengan fenomena lain.[56]

Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang penerapan kurikulum 2013 tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan Kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

---

[56] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993), h. 72

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan kanagarian Kamang Tangah Kecamatan Kamang Mudiak Kabupaten Agam. Penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena permasalahan ini penulis temukan berdasarkan observasi awal yang memberikan gambaran bahwa Penerapan Kurikulum 2013 tingkat MTS belum optimal dilaksanakan.

C. Informan Penelitian

Dalam menentukan informan dilakukan dengan teknik *snawball sampling*. *Snawball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.[57] Adapun yang menjadi informan kunci dari penelitian adalah Waka kurikulum MTS, dan informan pendukung dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI MTS (SKI, Akidah Akhlak, Fiqh, Al-Quran Hadist) serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat MTS Ponpoes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

[57] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 244

D. Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data secara akurat penulis menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan lansung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya.[58] Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan lansung terhadap penerapan kurikulum 2013 tingkat MTS di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara tersrtuktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.[59]

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

---

[58] Yanti Elvita, *Evaluasi Pembelajaran PAI 1*, (Bukittinggi: STAIN Bukittinggi Press, 2007), h.166

[59] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 115

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[60]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara supaya terarah dan tidak melenceng dari pedoman wawancara yang ada sehingga berfungsi sebagai pengendali agar wawancara yang dilakukan terarah. Wawancara disini menggunakan teknik wawancara terbuka yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa sehingga responden atau informan bebas memberikan jawaban dalam hal ini yang diwawancarai adalah Waka Kurikulum, guru-guru PAI dan murid-murid MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.[61]Dengan metode ini penulis secara lansung bisa menguatkan pernyataan penulis mengenai data yang didapat.

E. Tekhnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

[60] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

[61] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329

pola, menyusun mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[62] Penulis mengolah data dengan menggunakan teknik analisa deskriptif analitis. Maksudnya data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

Teknik analisa data yang digunakan :

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil observasi dan wawancara.
2. Reduksi data (membuat abstaksi) yang dilakukan dengan membuat rangkuman yang inti, proses tugas dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya, selanjutnya adalah menyusun dalam bentuk satuan-satuan.
3. Mengategorikan satuan-satuan (membuat koding) yaitu mengklasifikasikan atau mengelompokkan jawaban dari responden.
4. Menganalisa jawaban.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*,... h. 244

sumber lain. *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat terlaksana dengan cara:

1. Membandingkan data hasil amatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.[63]

[63] Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 178

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

a. Monografi Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah, berlokasi di Jorong Pakan Sinayan Kamang Tangah yang berjarak 12 Km dari pusat kota Bukittinggi. Pondok Pesantren ini salah satu lembaga Pendidikan agama yang ada di Kamang Mudiak, dengan memiliki kekhasan sendiri. Pondok ini pada awalnya tidak berbentuk pesantren, yang mana sekolah ini bernama Mu'allimin Muhammadiyah, hal ini dijelaskan oleh Jasminar selaku oarang yang paling lama di pondok tersebut.[64]

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah, sebagai lembaga pendidikan yang cikal bakalnya dari gagasan Ustad Zaini Dahlan Tuanku Sutan. Pada tahun 1930 lahirlah kelompok pengajian yang bernama Syarikat Mukmin di Mushalla Pakan Sinayan dengan belajar kitab kuning bersama Ustad Zaini Dahlan Tuanku Sutan. Kemudian syarikat Mukmin mendirikan lembaga pendidikan dengan

[64] Jasmiar, *Wawancara Pribadi Kepala Perpustakaan*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 19 Juli 2018, 09.45

nama “Perguruan Islam” yaitu sejenis Madrasah Diniyah dengan sistem halaqah.

Pada tahun 1933, perguruan Islam berkembang menjadi Madrasah Wustha Muhammadiyah yang bertempat di Jirek Pakan Sinayan. Setelah berjalan beberapa tahun kemudian kepemimpinan dari Ustadz Zaini Dahln Tuanku Sutan diserahkan kepada Ustadz Ahmad Kasim Dt. Gunuang Hijau. Perguruan ini tetap berada di bawah Serikat Mukmin. Setelah dipimpin. Ahmad Kasim Dt. Gunuang Hijau nama Madrasah Wustha menjadi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dan diresmikan oleh Ahmad Kasim Dt. Gunuang Hijau sendiri di tahun 1934.

Dengan bangkitnya lembaga pendidikan ini, pada masa pemerintahan Orde Baru., yang dipimpin Syamsiar Tuanku Sati. BA (1976-1987). Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Mu’allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah, melaksanakan kurikulum Pendidikan Guru Agama (PGA) dan sekaligus melaksanakan kurikulum Departemen Agama untuk tingkat Tsanawiyah, dengan adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri, Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Mu’allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah membuka Ibtidaiyah 6 tahun dengan kepala Sekolah Drs. Nurmaknun Tk. Mudo. Pada tahun 1978 Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Mu’allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah mengkoordinir tiga lembaga pendidikan yaitu :

1. Taman Kanak-kanak
2. Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIS/setingkat SD)
3. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah.

Pada tahun 1985 Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan mulai membuka Madrasah Aliyah (MAM), yang mana Madrasah Aliyah ini dalam tahun pertama sempat *tersendat-sendat*. Setelah itu atas kesepakatan pimpinan cabang Muhammadiyah Tilatang Kamang lembaga ini menaungi:

1. Taman kanak-kanak
2. Madrasah Ibtidayah/MDA
3. Madrasah Tsanawiyah 3 tahun
4. Madrasah Aliyah 3 tahun.

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah sering mengalami pergantian Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang pernah menjabat sebagai berikut:

a. H. K. Dt. Gunuang Hijau (1939- 1942)
b. Gazali Thalib (1942-1945)
c. Zaidi Dahlan (1945-1953)
d. Sarpani Shaleh
e. ZD Tk. Sutan
f. M. Nur Hakim
g. S.Kari Mangkudun (1953-1959)
h. Sy. Tk Sati (1983- 1989)
i. Drs. Iskandar Sabuki (1989-2001)
j. Yasril. Dt Maka S Ag (2001- Sekarang)

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan melakukan pengembangan dengan menambah jenjang Pendidikan Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang dikepalai oleh :

1. Anwar Jamal, SH (1984-1995)
2. Drs. M. Khaswaini Dt. Rajo Endah (1995-2001)
3. Y.Dt Maka , S.Ag (2001-2005)
4. Thasimin Simanullang, S. Ag (2005 – sekarang).[65]

Setelah Madrasah Aliyah didirikan maka di kembangkan menjadi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Mu'alimin Muhammadiyah pada tahun 2015 yang di kepalai oleh. H. Muhammad Hamdi MS.[66]

Dari wawancara penulis dengan Jasminar didapat informasi bahwa, Mu'allimin Muhammadiyah dari tahun 1939 dengan tidak ada pemondokan di dalamnya, kemudian pada tahun 2015, sekolah ini berubah nama dengan Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah dengan berbagai keunggulan didalamnya. Keunggulan yang ada dalam pondok ini ialah program Hafiz Qur'an, dan dengan cara memondokkan santri-santrinya dan pondok ini berusaha untuk mewujudkan visi dan misinya pondok tersebut.[67]

---

[65] Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, *Profil Sekolah*

[66] Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, *Profil Sekolah*

[67] Jasmiar, *Wawancara Pribadi Kepala Perpustakaan*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan : 19 Juli 2018, 09.45

Adapun visi dan misi ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, beranjak kepada 6 pilar sebagai pondasi dasar, 3 di bidang prinsip dan 3 lagi di bidang keilmuan, diantaranya:

1. *Berakidah Salimah*
2. *Beribadah sesuai sunnah*
3. *Beradap Islami*
4. *Tahfizul Qur'an (hafalan Qur'an)*
5. *Tabaqquh fiddin (menguasai kitab-kitab kuning)*
6. *Tabahur lughah (penguasaan bahasa arab dan inggris)*

Dengan acuan dari keenam pilar tersebut maka murid akan terarah, kemana mereka akan dibawa oleh pondok dan dengan enam pilar itu juga menjadi acuan kurikulum pondok, disamping itu murid juga tidak melupakan kewajiban mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan tidak melupakan kehidupan madrasah MTS/MA.[68]

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sudah ada sejak lama di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Afdhal seorang guru fiqh di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan sebagai berikut :

[68]Www.pptqm-abi-hamdi.ponpes.id/index.php/component/content/article/8-menu/198-info-tentang-pesantren-kami.

> "Pembelajaran pendidikan agama Islam sudah ada sejak sekolah ini masih bernama Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan yang mencakup mata pelajaran Fiqh, Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam".[69]

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran PAI di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Sudah ada sejak lama sesuai peraturan dan perkembangan zaman, hingga sampai saat ini, pembelajaraan pendidikan agama Islam dalam setiap instansi pasti ada.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang wajib ada dalam dunia pendidikan terlebih di podok pesentren apalagi disekolah umum karena mata pelajaran itu banyak menyangkut kehidupan manusia dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga ditingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan yang juga belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebab Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, disamping belajar pelajaran pondok, juga belajar pelajaran agama dan umum yang telah disusun sesuai dengan peraturan pemerintah.

Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam menerapkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI bertitik tolak kepada kurikulum DEPAG, karena bertitik tolak kepada kurikulum DEPAG maka mata pelajaran PAI terbagi kepada empat yaitu

---

[69] Muhammad Afdhal, *Wawancara Pribadi Guru Fiqh*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

Akidah Akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadis, Fiqh dan ini semua sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 37.[70]

Adapun dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru PAI Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, dalam proses pembelajaran, guru PAI sering tidak memakai media yang bervasiasi dalam pembelajaran PAI, kebanyakan dari guru PAI memakai papan tulis dan buku sebagai media dan untuk metode yang dipakai, hanya berkisaran kepada metode ceramah dan tanya jawab. Demikian gambaran umum mengenai pembelajaran PAI di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Penulis lampirkan guru-guru yang mengajar PAI di ponpes tersebut sebagai berikut:

DATA GURU PAI

MTS PPTQ-M MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN KAMANG MAGEK, KAB.AGAM.[71]

NO	NAMA GURU	BIDANG
1	Yasril S. Ag	FIQIH
2	Santi Marlina S. PdI	SKI
3	Yuni Erawati S. Pd I	FIQIH
4	Sri Hidayati	Akidah akhlak
5	Silvia, S. Pd	SKI

[70] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

[71] Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, *Profil Sekolah.*

6	Muzahar, S. Pd	Al-Quran Hadis
7	Muhammad Afdhal, SH	FIQIH

A. Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

1. Landasan dan fungsi kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.[72]

Dengan keberadaan kurikulum di sebuah sekolah, maka ia menjadi sangat penting sebagai penunjuk arah dalam sebuah pendidikan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Eva Yunita:

> "Kurikulum diartikan sebagai penunjuk arah dalam sebuah pendidikan, kalau tidak ada kurikulum bagaimana sebuah pendidikan akan terarah, yang namanya kurikulum itu adalah serangkaian dari mata pelajaran yang harus ada dalam mata pelajaran, sebagai rambu yang bisa memberi arah dalam pembelajaran".[73]

[72] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2016), hal. 2

[73] Eva Yunita, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MA*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

Menurut Sri Hidayati, kurikulum diartikan sebagai managemen yang harus ada dalam sebuah pendidikan sebab tanpa adanya managemen, seorang yang mengajar tidak akan mampu mengajar dengan baik, dalam artian seorang pendidik tidak akan optimal dalam mengajar.[74]

Sesuai dengan pernyataan dari kedua narasumber, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan kurikulum sangat penting dalam sebuah instansi pendidikan, yang mana kalau tidak ada kurikulum otomatis pembelajaran dalam sebuah instansi tidak terarah dan tidak bisa berjalan dengan baik.

Dalam perkembangan sejarah kurikulum di Indonesia dari tahun 1947 sampai sekarang ini ada sepuluh kurikulum yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah sebagai berikut:

1. Kurikulum yang digunakan di Indonesia untuk pedoman pembelajaran di sekolah adalah kurikulum 1947.
2. Kurikulum 1952.
3. Kurikulum 1964.
4. Kurikulum 1968.
5. Kurikulum 1975.
6. Kurikulum 1984.
7. Kurikulum 1994.
8. Kurikulum 2004.
9. Kurikulum 2006

[74] Sri Hidayati, *Wawancara Pribadi Guru Akidah Akhlak*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

10. Kurikulum 2013.

Adapun pengertian kurikulum 2013 dapat dipahami sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yang mana perubahan dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 sebagaimana yang diungkapkan oleh Eva Yunita bahwa kurikulum 2013 tidak ada perubahannya, yang berubah di kurikulum 2013 adalah teknik dari kurikulum itu sendiri, tidak matan/ isi dari kurikulum, intinya bahwa kurikulum itu sama saja menginginkan bagaimana siswa lebih aktif dari guru dalam belajar.[75]

Sedangkan menurut Muzahar selaku guru Al-Quran Hadis, mengartikan kurikulum 2013 sebagai Sesuatu yang sangat ribet dari setiap segi, terutama bidang penilaian, sebagai contoh dalam penilaian kurikulum 2013 seorang pendidik membutuhkan waktu banyak dalam menilai peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran seorang pendidik lebih banyak tersita waktu untuk penilaian.[76]

Dari pernyataan kedua narasumber diambil kesimpulan bahwa tiap-tiap kurikulum, baik KTSP, Kurikulum 2013 dan kurikulum sebelumnya sama saja tidak ada yang berbeda sama sekali baik matan/ isi kurikulum, yang membedakannya adalah teknik atau cara dari setiap kurikulum. Dan dapat juga diartikan sebagai kurikulum yang ribet dari segi penilaian.

---

[75] Eva Yunita, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MA*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

[76] Muzahar, *Wawancara Pribadi Guru al-Quran Hadis*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

1) Landasan kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Setiap kurikulum memiliki landasan yang berperan penting secara signifikan dalam pengembangannya, apabila diibaratkan sebagai sebuah bangunan yang tidak mempunyai landasan, maka apabila diterpa angin kencang, ia akan roboh. Demikian pula dengan landasan kurikulum, apabila tidak memiliki dasar pijakan yang kuat maka kurikulum itu akan mudah *terombang ambing*.[77]

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis dan landasan empirik. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk mengembangkan kurikulum kepada manusia tentang apa yang dihasilkan oleh kurikulum. Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai dokument dan proses dan landasan empirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan.[78]

Struktur kurikulum Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan ditingkat Madrasah Tsanawiyah mengacu kepada Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP dan MTs dan PMA no 165 tahun 2014. Kurikulum terdiri dari Kompetensi inti (KI),

[77] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*,... h. 90
[78] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*,... h.109

KI-1 adalah sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 adalah ranah pengetahuan dan KI-4 adalah keterampilan.[79]

Hal ini termasuk juga kurikulum 2013 yang berperan penting bagi instansi pendidikan, sebagai acuan dalam melaksanakan kurikulum, semua itu haruslah jelas tentang peraturan apa yang kita laksanakan, sehingga landasan itu dapat berjalan dengan baik yang dijelaskan oleh Zulyasmi bahwa landasan kurikulum atau peraturan diartikan sebagai acuan dalam melaksanakan kurikulum sesuai dengan peraturan apa yang dilaksanakan.[80]

Dengan demikian dipahami bahwa kurikulum 2013 memiliki landasan yang jelas yaitu mengacu pada undang-undang SISDIKNAS hal ini dapat dilihat dari dokumentasi kurikulum 2013 yang diterapkan di ponpes tersebut. Landasan tersebut dapat berjalan dengan baik karena sekolah tersebut membaca peraturan dengan baik, melihat kondisi sekolah kemudian baru digunakan dalam sekolah, dengan demikian baru layaklah landasan kurikulum tersebut dapat berjalan dengan baik.

2) Fungsi kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Disamping landasan kurikulum 2013, juga memiliki fungsi kurikulum 2013, dimana fungsi dari kurikulum 2013 sebagai pedoman atau acuan, bagi seorang guru. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman

[79] Dokumen Struktur Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

[80] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs,* Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

dalam melaksanakan proses pembelajaran, bagi pengawas dan kepala sekolah. Dan kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pengawasan, bagi orang tua serta kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anak belajar di rumah.[81]

Fungsi dari kurikulum dapat ditinjau dari berbagai perspektif yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dengan artian sebagai untuk mencapai tujuan pendidikan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional.
2. Bagi kepala sekolah sebagai pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di sekolah, baik kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler maupun ko-kurikuler.
3. Bagi guru, dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan, diartikan bahwa kurikulum berfungsi bagi guru yang tidak hanya sebagai pengembang dari kurikulum, tetapi juga sebagai pelaksana dari kurikulum.[82]

Sedangkan dari hasil wawancara penulis dengan Zulyasmi menegaskan bahwa fungsi dari kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an

[81] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan kurikulum Pendidikan*,..h. 46
[82] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan kurikulum Pendidikan*,..h. 46-48

Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan berfungsi lebih mengaitkan dengan karakter dan adap seorang anak .[83]

Dengan demikian sesuailah fungsi dari kurikulum 2013 dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di tingkat MTS ponpes itu. Dalam fungsinya baik kurikulum 2013 maupun pendidikan agama Islam, sama-sama mengaitkan kepada karakter dan adap anak, kepada kehidupan religius, bermanfaat baik untuk dirinya, orang tua, masyarakat dan negara.

2. Tujuan dan prinsip kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

1) Tujuan kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Secara umum, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradapan dunia.[84]

Dalam pengembangan kurikulum 2013 tentu mempunyai tujuan, tujuan kurikulum 2013 yaitu memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada siswa agar tidak terpecah-pecah, dengan menekankan pada

[83] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

[84] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan kurikulum Pendidikan*,..h.28

keaktifan siswa untuk menemukan konsep pembelajaran dengan guru berperan sebagai fasilitator.[85]

Adapun dari wawancara, penulis mendapat keterangan bahwa tujuan dari kurikulum 2013 secara umum yang dipaparkan oleh Zulyasmi sebagai tujuan umum adalah belajar sepanjang hayat dan secara khusus lebih mengutamakan kepada anak didik sehingga anak didik tersebut lebih menikmati belajar di usianya.[86]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum sangatlah penting dalam menentukan kurikulum yang dipakai, yang mana semua itu mengacu pada perubahan seorang anak didik, perubahan demikian juga berlaku pada Pendidikan Agama Islam. Maka dalam mata pelajaran PAI Bertujuan untuk penyempurnaan dalam perubahan anak didik tersebut

2) Prinsip kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum adalah kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum, merupakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru, oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan

[85] Isjoni, Murni Baheram, *Pengembangan kurikulum Pendidikan*,..h. 26

[86] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan ditemukan banyak sekali prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum.[87]

Dari wawancara penulis kepada Zulyasmi selaku waka kurikulum MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan mengungkapkan bahwa prinsip dari kurikulum 2013 sesuai dengan perkembangan zaman, lingkungan masyaratakat dan belajar sepanjang hayat.[88]

Dapat disimpulkan bahwa prinsip kurikulum 2013 mengacu kepada penjiwaan anak didik kepada pembelajaran sepanjang hayat yang semua itu sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan dari lingkungan masyarakat.

3. Penerapan kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Terkait dengan kurikulum 2013, seluruh instansi pendidikan yang berada di Indonesia hari ini telah menerapkan kurikulum tersebut. Termasuk juga di tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, hal demikin dapat diketahui dari hasil wawancara dengan informan kunci yaitu Zulyasmi yang mengatakan bahwa Kurikulum 2013 sudah diterapkan sesuai dengan

[87] Isjoni , Murni Baheram, *Pengembangan kurikulum Pendidikan,*..h. 65

[88] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

ajuran pemerintah dan perundang-undangan, yang dilaksanakan pada tahun 2016.[89]

Sesuai dengan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di ponpes tersebut, namun kapan kurikulum 2013 diterapkan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Sebagaimana dijelaskan dari informasi Eva Yunita yang mengatakan bahwa kurikulum 2013 mulai diterapkan pada pertengahan 2014/2015 namun hal demikian tidak secara murni dilaksanakan. Dalam menerapkan kurikulum 2013 pada saat itu, seperti *meraba-raba* dalam penerapannya kemudian pada tahun 2016 secara pasti, kurikulum 2013 sudah bisa diterapkan dari setiap segi yang berhubungan dengan kurikulum 2013.[90]

Dari data yang didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum 2013 telah diterapkan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, sesuai dengan anjuran pemerintah dan perundang-undangan Negara Indonesia yang berlaku saat ini.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan secara *rill* sudah diterapkan. Namun secara prakteknya atau dalam proses penerapannya tidak bisa secara murni berjalan dengan baik, banyak hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan pondok melaksanakan secara murni kurikulum

[89]Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

[90] Eva Yunita, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MA*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

2013. Sebagaimana dinyatakan oleh Zulyasmi bahwa penerapan kurikulum 2013 yang dianjurkan pemerintah telah kami jalankan tetapi dalam proses penerapannya dalam kegiatan belajar-mengajar tidak bisa dijalankan secara optimal, kira-kira yang bisa dijalankan 75%-80% saja.[91]

Zulyasmi sebagai waka kurikulum MTS di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan yang menyatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 sudah 75%-80%. Sedangkan Sri Hidayati sebagai guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 sekitar 60% di terapkan dalam pembelajaran disebabkan kadang seorang guru masuk kelas menerangkan pembelajaran dari awal hingga akhir.[92]

Dari ungkapan narasumber yang berbeda tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai memang kurikulum pemerintah yaitu kurikulum 2013. Tetapi dalam penerapannya tidak murni mengunakan kurikulum 2013. Zulyasmi sebagai waka kurikulum MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan menjelaskan bahwa Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan mengunakan *Kurikulum Irisan* dari awal-awal observasi dan wawancara penulis mendapatkan keterangan. Maka dapat ditarik benang merahnya bahwa Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan secara peraturan

[91] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

[92] Sri Hidayati, *Wawancara Pribadi Guru Akidah Akhlak*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

memakai kurikulum 2013 tetapi dalam penerapanya kadang-kadang memakai kurikulum KTSP.[93]

Adapun alasan kenapa kurikulum 2013 tidak dapat diterapkan secara optimal. Dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan yang tidak memungkinkan untuk menerapkan kurikulum 2013 dilaksanakan secara optimal. Jika dilihat dari observasi dan wawancara yang dilakukan ada beberapa hal yng menjadi penyebabnya yaitu:

1. Kreatifitas belajar sendiri anak tidak ada.
2. Sarana dan prasarana tidak mencukupi untuk melaksanakan kurikulum 2013.
3. Kurang fokusnya anak dalam belajar.
4. Anak jarang mengulang pelajaran karena aktifitas yang padat selain dengan belajar pelajaran umum, mereka juga melaksanakan segala hal dalam kegiatan pondok.
5. Guru tidak siap dengan berbagai macam metode yang dipakai dan penilaian yang dilakukan.
6. Dan kondisi yang tidak memungkinkan dengan penerapan kurikulum 2013 secara murni.[94]

[93] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

[94] Eva Yunita, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MA*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

Maka untuk mengantisipasi hal demikian agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, Waka kurikulum beserta jajarannya dan pihak-pihak terkait dalam penerapan kurikulum melakukan kebijakan, hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Zulyasmi sebagai berikut:

> "Tetap dipakai kurikulum 2013 dari segi pelaporan kepada pemerintah tetapi dalam pelaksanaannya menggunakan *Kurikulum Irisan*, mungkin sebagian KTSP dan sebagian K13, kalaupun ingin melaksanakan kurikulum 2013 secara murni tidak akan bisa, disebabkan oleh peserta didik yang bermasalah dan *Kurikulum Irisan* ini adalah solusi dari permasalahan tersebut.[95]

Dari penjelasan narasumber tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan-permasalahan yang ada pondok dalam menerapkan kurikulum 2013 membuat waka kurikulum mengambil langkah menerapkan *Kurikulum Irisan* untuk mengatasinya, hal ini berlaku melihat setiap kondisi anak dalam proses belajar-mengajar, jika memungkinkan akan dipakai kurikulum 2013 dan jika tidak memungkinkan maka dipakai kurikulum KTSP, dan ini berlaku untuk seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Metode Yang Diterapkan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ialah metode pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang sistematis dalam melakukan aktivitas

[95] Zulyasmi, *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

atau kegiatan pembelajaran dengan tujuannya untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode sangat diperlukan karena dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, dengan adanya metode, pembelajaran akan berlansung dengan mudah dan menyenangkan. Metode pembelajaran jumlahnya sangat banyak, tetapi tidak semua metode dapat diterapkan di berbagai pembelajaran.[96]

Adapun metode yang dapat diterapkan untuk kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Metode ceramah

   merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan penuturan secara lisan oleh guru/pendidik dalam kegiatan pembelajaran

2. Metode diskusi

   ialah proses interaksi antara dua orang atau lebih dengan cara bertukar pendapat dan informasi.

3. Metode tanya jawab

   cara menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan langkah melemparkan materi pertanyaan yang kemudian dijawab oleh peserta didik.

[96] M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 18

4. Metode Eksperimen.

   Metode yang dilakukan dengan cara siswa melakukan percobaan tentang suatu hal dengan mengamati terlebih dahulu kemudian menulis hasil prosesnya dan baru di presentasikan di depan kelas.

5. Metode Penyelesaian Masalah

   Metode ini dikenal dengan metode pemecahan masalah dimana seorang guru memberikan sebuah masalah kemudian peserta didik mencoba memecahkan masalah tersebut.

6. Metode Teladan

   Metode teladan merupakan metode pembelajaran dengan cara memberikan contoh dalam hal tingkah tingkah laku yang ditujukan kepada peserta didik.

Dalam metode yang dipaparkan tersebut tidak seluruhnya dipakai di MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Metode yang biasanya dipakai adalah metode ceramah dan tanya jawab, serta metode tauladan yang dijalankan oleh masing-masing guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi penulis di lapangan, penulis melihat guru PAI memakai metode ceramah dengan cara penyampaian kepada murid, dengan menuliskan materi di papan tulis atau membacakan materi dari buku referensi, disamping itu anak dapat menyimak pelajaran dengan melihat buku referensi dari tiap-tiap mata pelajaran. Pada saat guru menerangkan, sewaktu-waktu guru bertanya kepada murid tentang materi

yang sudah diajarkan atau materi yang belum guna mengetahui apakah murid sudah paham dengan materi yang sedang berlansung.

Pembelajaran PAI, pasti memakai metode untuk membantu dalam kegiatan belajar-mengajar. Metode yang dipakai di tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan tentu berpatokan pada sebuah kurikulum yang dijalankan saat ini. Adapun metode yang dipakai atau yang dijalankan oleh seorang guru sangat penting sekali dalam kegiatan belajar-mengajar, metode pembelajaran yang dipakai oleh guru MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Berbeda antara satu guru dengan yang lainnya tetapi tujuannya tetap sama yaitu untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar berjalan dengan baik,

Seperti yang dijelaskan tersebut tiap-tiap guru berbeda dalam memakai metode, ada yang memakai satu metode saja dan ada juga memakai banyak metode hal ini tergantung situasi dan kondisi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlansung, sebagaimana pernyataan dari Muhammad Afdhal selaku guru Fiqh sebagai berikut:

> "Metode yang dipakai dalam mangajar berdasarkan kemauan guru itu sendiri karena melihat dalam menerapkan metode itu, jika anak kurang fokus maka seorang guru mesti mengunakan metode yang lain agar anak itu fokus dalam belajar itu sebagai contoh sebab itu metode itu sebagai cara dalam mengajar di dalam kelas yang mana melihat situasi dan kondisi anak".[97]

[97] Muhammad Afdhal, *Wawancara Pribadi Guru Fiqh*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

Dari penjelasan Muhammad Afdhal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beliau memakai metode tidak berlandaskan kepada kurikulum 2013 tetapi memakai metode berdasarkan kemauan sendiri serta situasi dan kondisi anak pada saat itu. Hal yang mendasari Muhammad Afdhal tidak menerapkan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013 dikarenakan tidak terlalu pahamnya beliau dengan kurikulum 2013 dan juga kaerna latar belakang beliau yang tidak lulusan keguruan yang menyebabkan susahnya untuk menerapkan kurikulum 2013.

Ketidak pahaman salah satu guru, bukan berarti semua guru PAI di ponpes tidak berkompeten dalam bidangnya, lain halnya dengan guru SKI, dalam proses belajar-mengajar, beliau menggunakan metode cukup beragam, dalam menunjang proses belajar-mengajar, hal ini dapat dilihat dari ungkapan Santi Marlina:

> " Metode yang dipakai dalam mengajar adalah memadukan metode yang sesuai pembelajaran, kalau pada SKI menggunakan metode ceramah sebab pembelajaran SKI berbentuk cerita kemudian melaksanakan tanya jawab dengan tujuan anak itu bisa memperhatikan apa yang telah di pelajar ".[98]

Dari pernyataan Santi Marlina tadi, dilihat beliau telah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran, walaupun masih tidak secara optimal memakai metode yang dianjurkan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013.

Sedangkan Sri Hidayati selaku guru Akidah-Akhlak berbeda dengan Santi Marlina dalam menjelaskan metode apaa yang digunakan

[98] Santi Marlina, *Wawancara Pribadi Guru SKI*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

guru dalam mengajar. Sri Hidayati mengungkapkan bahwa guru MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam memakai metode yang dipakai tidak terlalu beragam atau hanya memakai satu metode saja yaitu metode ceramah. Dikarenakan berbagai kendala dalam menerapkan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013, kendala tersebut berlaku bagi seluruh murid MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Tetapi yang paling sulit untuk diterapkannya metode yang beragam metode adalah pada kelas VII, disebabkan masa peralihan seperti yang diungkapkan oleh Sri Hidayati selaku guru Akidah-Akhlak bahwa Kelas VII Mts anaknya belum bisa diterapkan metode kurikulum 2013 karena ketidak tauan anak bagaimana cara dalam menjalankan berbagai metode, sedangkan kurikulum 2013 menuntut mereka untuk menjalankan bermacam-macam metode.[99]

Santi Marlina dan Sri Hidayati walaupun berbeda dalam mengungkapkan metode apa yang digunakan guru dalam menerapkan metode kurikulum 2013 di MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan. Santi Marlina yang menyatakan bahwa metode yang digunakan guru adalah memadukan metode antara metode ceramah dan tanya jawab tetapi tidak bisa diterapkan selamanya dalam mengajar karena disebabkan adanya kendala, sebagaimana penjelasan Santi Marlina sebagai berikut:

[99] Sri Hidayati, *Wawancara Pribadi Guru Akidah Akhlak*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

> "Ada kendala dalam menerapkan metode kurikulum 2013, contohnya dalam metode diskusi, anak dituntut untuk paham caranya berdiskusi, tapi dalam proses belajar-mengajar anak tidak mampu menjalankan semua itu, bukannya tidak dibimbing untuk melakukan itu tetapi karana anak-anak baru tamat SD menuju Mts, maka hal demikian awam bagi mereka".[100]

Dari kedua pernyataan narasumber, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kurikulum 2013 yang bermacam-macam, belum optimal digunakan di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan dikarenakan anak-anak yang baru menginjak masa peralihan dari SD ke SMP.

Adapun kendala lain yang tidak bisa memakai metode kurikulum 2013 adalah situasi yang tidak memungkinkan anak dalam melaksanakan metode tersebut, kondisi ini disebabkan aktifitas anak yang padat dengan aktifitas pondok, menyebabkan mereka kurang bersemangat dan tidak terlalu merespon pelajaran. Dari beberapa kendala yang dimiliki dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tuntutan yang dianjurkan pemerintah dalam menjalankan metode pembelajaran yang baik, dan untuk mengatasi situasi demikian maka masing-masing guru menggunakan *Kurikulum Irisan* untuk memecahkan masalah yang terjadi dan sesuai dengan ketetapan waka kurikulum, hal ini dinyatakan oleh Muzahar selaku guru Al-Qur'an Hadis bahwa dalam pembelajaran guru memakai *Kurikulum Irisan* dalam mengunakan metode pembelajaran, kalau bisa

[100] Santi Marlina, *Wawancara Pribadi Guru SKI*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

memakai kurikulum 2013 maka diterapkan tetapi kalau tidak kembali lagi kepada KTSP.[101]

Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataan dari Santi Marlina seorang guru SKI di MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan bahwa pemecahan masalahnya dapat diatasi dengan cara memadukan pelajaran kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013, kemudian mengunakan metode tergantung apa diajarkan saat itu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. [102]

Dari pernyatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi yang dipakai oleh setiap guru sama dalam menjalankan metode kurikulum 2013 yang mana dalam pembelajaran memakai *Kurikulum Irisan* baik itu metode, media, atau apa yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, tetapi, untuk bidang pelaporan kepada pemerintah tetap dilakukan penilaian berdasarkan kurikulum 2013.

[101]Muzahar, *Wawancara Pribadi Guru Al-Qur'an Hadis*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 28 Mei 2018

[102]Santi Marlina, *Wawancara Pribadi Guru SKI*, Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan: 26 Mei 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka berdasarkan pokok masalah yang penulis teliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, menurut aturan pemerintah sudah dilaksanakan melalui undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam menjalankan kurikulum tersebut belum optimal menggunakan kurikulum 2013, tetapi memakai *Kurikulum Irisan* dalam artian memadukan dua kurikulum antara kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
2. Metode yang diterapkan Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam proses pembelajaran PAI mengacu kepada peraturan perundang-undangan sudah diterapkan, tetapi secara praktek lapangan belum optimal dalam pemakainnya dikarenakan Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan menerapkan *Kurikulum Irisan* yang

lebih sering menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan secara tidak lansung juga memakai metode tauladan dalam kegiatan pembelajaran PAI.

B. Saran

1. Sangat diharapkan Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat MTS mengacu kepada peraturan pemerintah yang telah ditetapkan dengan memakai kurikulum 2013 secara optimal supaya hasil yang dicapai lebih terarah dan lebih memuaskan.
2. Sangat diharapkan kepada guru-guru PAI tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an (PPTQ-M) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan dalam menggunakan metode kurikulum 2013. Yang mana kurikulum 2013 menggunakan metode yang beragam untuk menunjang pembelajaran PAI supaya dalam proses pembelajaran tersebut lebih terarah dan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arifin Muzayyin. 2007. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Albukhori Rizal. 15 Oktober 2017 . *Wawancara Pribadi.* Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Ahmad Beni Saebani, Hendra Akhdiyat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Afdhal Muhammad. 26 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Guru Fiqh*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Basri Hasan, Beni Ahmad Saebani. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II).* Bandung: Pustaka Setia

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Jendral

Dokumen Struktur Kurikulum diMadrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

Elvita Yanti. 2007. *Evaluasi Pembelajaran PAI 1*. Bukittinggi: STAIN Bukittinggi Press

Fadlillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hamalik Oemar. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Hidayati Sri. 28 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Guru Akidah Akhlak.* Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Isjoni, Murni Baheram. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Pekanbaru: Cendikia Insani

Jasmiar. 19 Juli 2018, 09.45. *Wawancara Pribadi Kepala Perpustakaan*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers

Minarti Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Amzah

Mughits Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana

Mujahidin Endin. 2005. *Pesantren kilat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Mulyasa E. 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustofa Ali. *Article Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Pesantren, Madrasah Dan Sekolah,* Texs 1745-1-10-20151118.

Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Majid Abdul, Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong Lexi. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Muzahar. 28 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Guru al-Quran Hadis*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Marlina Santi. 26 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Guru SKI*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Nata Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana

Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan, *Profil Sekolah*

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sulistyorini, Muhammad Fathurrahman. 2014. *Emisi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras

Sanjaya Wina. 2008*Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*). Jakarta: Kencana

Syaodih Nana Sukmadinata. 1993. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Syaodih Nana Sukmadinata. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonsia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun Peraturan Mentri Agama (PERMENAG) Nomor 000912 Tahun 2013. *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*. Simpuh.Kemenag.Go.Id>pma_912_13

Widyastono Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Www.pptqm-abi-hamdi.ponpes.id/index.php/component/content/article/8-menu/198-info-tentang-pesantren-kami

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional.* Ciputat: Quantum Teaching

Yunita Eva. 28 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MA*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Zulyasmi. 23 September 2017. *Wawancara Pribadi waka kurikulum MTs*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Zulyasmi. 26 Mei 2018. *Wawancara Pribadi Waka Kurikulum MTs*. Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

KISI-KISI PENELITIAN

Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. item
Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI	Kurikulum 2013 pada PAI	a. Landasan b. Fungsi c. Tujuan d. Prinsip e. Penerapan	
	Macam-macam Metode	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Eksperimen 5. Penyelesaan masalah 6. Teladan	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut bapak / ibu apakah kurikulum 2013 telah diterapkan mts Pptq-M ?
2. Sejak kapan menurut bapak / ibu kurikulum 2013 diterapkan mts Pptq-M ?
3. Menurut bapak / ibu apa yang menjadi landasan dalam penerapan kurikulum 2013 ?
4. Menurut bapak / ibu mengapa landasan itu sangat penting ?
5. Menurut bapak / ibu bagaimanakah cara landasan itu dapat berjalan dengan baik ?
6. Menurut bapak / ibu apakah kurikulum 2013 memiliki fungsi ?
7. Bagaimana menurut bapak / ibu tentang fungsi kurikulum 2013 ?
8. Menurut bapak / ibu adakah tujuan kurikulum 2013 secara khusus ?
9. Menurut bapak / ibu bagaimana tujuan dari kurikulum 2013 ?
10. Menurut bapak / ibu bagaimana prinsip kurikulum 2013 ?
11. Menurut bapak / ibu mengapa tujuan dan prinsip itu harus sejalan ?
12. Apakah alasan bapak / ibu menerapkan kurikulum 2013 di mts Pptq-M ?
13. Menurut bapak / ibu apakah kendala dalam penerapan kurikulum 2013 ?
14. Menurut bapak / ibu bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam penerapan kurikulum 2013 ?
15. Menurut bapak / ibu apakah pembelajaran PAI sudah ada di mts Pptq-m ?
16. Bagaimanakah menurut bapak / ibu tentang dasar pembelajaran PAI ?
17. Menurut bapak / ibu mengapa landasan pembelajaran PAI harus ada ?

18. Menurut bapak / ibu apakah ada kendala dalam menerapkan tujuan PAI ?
19. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tujuan PAI ?
20. Bagaimana menurut bapak/ibu fungsi diterapkannya PAI ?
21. Menurut bapak/ibu bagaimana penerapan PAI di mts Pptq-m ?
22. Menurut bapak/ibu apakah kendala dalam penerapan PAI di mts Pptq-m ?
23. Bagaimanakah menurut bapak/ibu solusi dari kendala tersebut ?
24. Menurut bapak/ibu dalam penerapan PAI di mts Pptq-m terdapat metode yang dilakukan guru dalam mengajar, bagaimanakah metode yang sesuai dengan tujuan kurukulu 2013 ?
25. Menurut bapak/ibu bagaimana fungsi pada pembelajaran PAI mts Pptq-m ?
26. Menurut bapak/ibu bagaimanakah membagi metode yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI ?
27. Menurut bapak/ibu Apakah kendala dalam membagi metode yang sesuai ?
28. Menurut bapak/ibu bagaiman solusi dari kendala tersebut ?
29. Menurut bapak/ibu bagaimana penerapan metode yang baik dalam PAI ?
30. Menurut bapak/ibu apakah ada kendala dalam menerapkan metode yang baik dalam kurikulum 2013 ?
31. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi dari penerapan metode yang cocok dalam pembelajaran PAI ?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Ya	Tidak
1,	Kurikulum 2013 berlandaskan kepada Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional	✓	
2.	Fungsi dan tujuan kurikulum 2013 mengacu pada Undang-Undang SISDIKNAS	✓	
3.	Prinsip yang dijadikan landasan kurikulum 2013 sama dengan prinsip KTSP	✓	
4.	Penerapan kurikulum 2013 di MTs Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah sudah berjalan secara optimal		✓
5.	Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya berlandaskan kepada undang-undang RI	✓	
6.	Fungsi mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki berbagai macam fungsi salah satunya sebagai pengembangan	✓	
7.	Tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai salah satu peningkatan keimanan dengan melalui pengetahuan, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentag agama islam	✓	
8.	Penerapan mata pelajaran pendidikan agama islam telah berjalan dengan baik	✓	
9.	Metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang sama dengan kurikulum 2013	✓	
10.	Metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dipakai secara bervariasi		✓
11.	Dalam menerapkan metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah berjalan dengan optimal		✓

PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth,

Bapak/ibu :.....

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: HAINUL HUSNA
NIM	: 2114.073
Fakultas/jurusan	: FTIK / Pendidikan Agama Islam
Judul sripsi	: Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan
Pembimbing	: 1. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag 2. Dr. Mindani, M.Ag

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi wawancara yang saya susun.

Demikian permohonan ini diajukan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat mengabulkan. Atas pertimbangan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui		Wasalam,
Pembimbing I	Pembimbing II	Pemohon
		
Dr. Syafwan Rozi, M.Ag	Dr. Mindani, M.Ag	HAINUL HUSNA
NIP. 19770082005011008	NIP. 196908062007101002	NIM:2114.073

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT
PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PAI TINGKAT MTS PONPES TAHFIZUL QUR'AN MU'ALLIMIN (PPTQ-M) MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN

Nama/NIM : HAINUL HUSNA / 2114.073

Judul penelitian : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

Fakultas/jurusan : FTIK / PAI

Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan" Bapak / ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.

1. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0. tidak valid
   1. Kurang valid
   2. Cukup valid
   3. Valid
   4. Sangat valid
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A. Dapat digunakan tanpa revisi
   B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D. Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E. Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian						keterangan
		o	1	2	3	4	
1	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator instrumen mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek isi	0	1	2	3	4	keterangan
	a. Indikator yang diamati sudah mencapai aspek penilaian				✓		
	b. Kebenaran isi instrumen				✓		
3	Aspek bahasa	0	1	2	3	4	keterangan
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa yang benar					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap instrumen tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah		✓			

	Pakan Sinayan					

Saran-saran:

Dapat dipahami dan dilanjutkan pada penelitian.....

Bukittinggi, Mei 2018

Validator /konsultan



Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 196908062007101002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulyasmi

Usia :. 51 Tahun

Jabatan :.Waka kurikulum.

Menyatakan bahwa:

Nama : Hainul husna

Nim : 2114.073

Jurusan : P3endidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan,

Waka kurikulum MTS



NIP.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .Santi Marlina, S. Pd.I

Usia :..38 Tahun

Jabatan :.Guru SKI

Menyatakan bahwa:

Nama : Hainul Husna

Nim :.2114.073

Jurusan :.Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan,

Guru SKI tingkat MTS



NIP.198101132007102001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Yunita

Usia :.

Jabatan : Waka Kurikulum MA

Menyatakan bahwa:

Nama : Hainul Husna

Nim : 2114.073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan,



NIP.191411132007102001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adhal S.H

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Guru Fiqh

Menyatakan bahwa:

Nama : Hanul Huda

Nim : 0191 023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan, 26 Mei 2018

Guru Fiqh tingkat MTS

Muhammad Adhal S.H

NIP.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzahar SPd

Usia : 48 Th

Jabatan : Guru A-Hadist

Menyatakan bahwa:

Nama : Hanum Husna

Nim : 2114.073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan, 30 Mei 2018

Guru Al-Qur'an Hadist tingkat MTS

(Muzahar SPd)

NIP.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hidayati

Usia : 31 Tahun

Jabatan : Guru Aqidah Akhlak

Menyatakan bahwa:

Nama : Hairul Hamdi

Nim : 2114.073

Jurusan : PAI

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTS Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'allimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan, 20 Mei 2018.

Guru Aqidah Akhlak tingkat MTS

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : SKI
Kelas / Semester : VII / Satu
Materi pokok : Strategi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah
Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

2.1 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad di Makkah

3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad di Makkah

4.1 Melafalkan Q.S. *Al-'Alaq* 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad SAW

4.2 MelafalkanQ.S. *Al-Mudatsir* 1-7 yang merupakan wahyu kedua diterima Nabi Muhammad SAW

4.3 MelafalkanQ.S. *Asy Syu'aaro* 154 dan *al-Hijr*: 94 sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.

4.4 Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad saw waktu di Mekkah

C. Indikator

3.3.3 Menerangkan strategi dakwah nabi Muhammad di Mekkah

3.4.1 Menjelaskan dakwah secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan

3.4.3 Menjelaskan hijrah nabi ke Habsyi dan Thaif

3.4.4 Menunjukkan Perjanjian Aqabah

4.3.1 Melantunkan Q.S. *Asy Syu'aaro* 154 dan *al-Hijr*: 94 sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan

4.4.1 Menggambarkan dakwah Nabi Muhammad saw waktu di Mekkah

D. Tujuan

Setelah mempelajari materi dakwah nabi Muhammad di Mekkah ,maka diharapkan :

1. Murid mampu Menerangkan strategi dakwah nabi Muhammad di Mekkah
2. Murid mampu Menjelaskan dakwah secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan
3. Murid mampu Menjelaskan hijrah nabi ke Habsyi dan Thaif
4. Murid mampu Menunjukkan perjanjian Aqabah
5. Murid mampu Melantunkan Q.S. *Asy Syu'aaro* 154 dan *al-Hijr*: 94 sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan

6. Murid mampu Menggambarkan dakwah Nabi Muhammad saw waktu di Mekkah

E. Materi

a. Fakta : Dakwah Sirriyah selama 3 tahun
b. Konsep : Nabi melakukan dakwah sirri dengan pendekatan personal
c. Prinsip : Al- hijr ayat 94
d. Prosedur : Dakwah secara sembunyi dan terang-terangan

F. Metode Pembelajaran

a. Metode: Ceramah, Tanya jawab
b. Pendekatan : Santifik

G. Media, alat, sumber belajar

a. Media : Papan tulis, Buku Paket, LKS, kertas karton
b. Alat : Spidol, slatip, gunting,
c. Sumber belajar : Yun, Yunaidi, Yun. 2013. *Buku Pengangan Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Agama

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang murid dengan penuh khitmat
b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk
c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Mengamati
    1. Murid mengamati media yang di pajang di papan tulis mengenai strategi dakwah di masyarakat Makkah dan perjanjian aqabah
    2. Murid secara bergantian mengemukakan hasil amatan dari media tersebut.

b. Menanya
    1. Guru mengajak murid secara bergantian mengajukan pertanyaan mengenai materi yang di paparkan agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam
    2. Guru mempersilahkan murid yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya
    3. Guru merespon tanggapan murid tersebut dengan memberikan penguatan
c. Mengasosiasi
    1. Guru meminta murid untuk mencatat hasil amatan
d. Menalar
    1. Murid membuat kesimpulan dari hasil catatan
e. Mengkomunikasikan
    1. Guru meluruskan jawaban dari materi yang telah disampaikan

3. Kegiatan penutup

a. Murid membuat kesimpulan tentang pembahasan yang dipelajari
b. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran
c. Guru memberikan tugas kepada murid tentang pembahasan yang telah dipelajari
d. guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas materi
e. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa

I. Penilaian

a. **Penilaian Pengetahuan**

Tekhik yang digunakan tes tertulis, instrument objektif

No	Soal	Kunci	Skor
1	Siapa saja orang pertama-tama masuk islam ?	a. khadijah	4

	a. Khadijah b. Umar bin khatab c. Abu lahab d. Abu jahal		
2	Di manakah nabi berdakwah secara terang-terangan? a. Gua hira b. Gua sur c. Bukit marwa d. Bukit shafa	d.Bukit shafa	4
3	Sebutkan isi perjanjian Aqabah ? a. Menyatakan berperang dengan nabi b. Menyatakan setia dengan nabi c. Menyatakan suka dengan nabi d. Menyatakan ingkar dengan nabi	b. Mereka menyatakan setia kepada nabi Muhammad	2
4	Apa yang melatar belakangi nabi Muhammad hijrah ke habsyi..? a. Perintah	c.Perintah allah yang berlandaskan dalam surat az zumar	4

	manusia b. Perintah jin c. Perintah Allahberdasarkan az-zumar d. Perintah agama		
5	Berapa tahun dakwah sirriyah dilaksanakan a. 2 bulan b. 2 tahun c. 3 minggu d. 3 tahun	d.3 tahun	4
		Jumlah	**20**

2. Instrument esay
    1. Sebutkan siapa saja orang yang pertama masuk islam ? (10)
        - Khadijah, ali bin abi thalib, abu bakar, zaid bin haritsah..
    2. Tulislah surat yang menyatakan dakwah secara terang-terangan (25)
        - Q.S Al-Hijr ayat 94
    3. Apa alasan nabi hijrah ke thaif ? (15)
        - Thaif merupakan kota yang dekat pada kota makkah, di sana ada bani tsaqif, salah satu suku arab paling kuat, jarak thaif tidak jauh dari makkah
    4. Siapakah nama raja habsyi ? (10)
        - Raja ashimmah an najasyi
    5. Apa isi perjanjian aqabah pertama (20)
        - Menyatakan setia kepada nabi

- Menyatakan rela berqurban harta dan nyawa
- Bersedia ikut menyebarkan agama islam
- Menyatakan tidak akan menyekutukan allah
- Menyatakan tidak akan membunuh
- Menyatakan tidak akan ada kecurangan dan kedustaan

b.Penilaian Keterampilan

Teknik yang digunakan performens

Skor Nilai :

1 = Tidak mampu

2 = Terbata- bata

3 = Benar/ lancar

No	**Aspek yang dinilai**	**Skor 3**	**Skor 2**	**Skor 1**
1	Kelancaran hafalan			
2	Ketepatan makharijul huruf			

b.Format Penilaian "Aktifitasku" (presentasi)

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai	ketentuan		Tindak Lanjut	
		111	222	3			T	TTT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

a.Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b.Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c.Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

a.Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3.) Kejelasan dan kerapian presentasi.

a.Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Pakan Sinayan, September 2017

Mengetahui, **Guru Mata Pelajaran**

Kepala MTs PpTq-M Muhammadiyah Pakan Sinayan

YASRIL,S.Ag **Santi Marlina.S.Pd. I**

Nip: 19810113200710200

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi didaerah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan yang disingkat dengan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh satuan pendidikan dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum 2013.Standar Nasional Pendidikan disingkat dengan SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik tahun pelajaran 2017/2018 sebagai satuan pendidikan menengah dilingkungan Kementrerian Agama perlu menyusun Kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat.

Penyusunan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional yang terangkum dalam 8 Standar Nasional Pendidikan terdiri atas : standar isi, standar proses,

standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Melalui Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan diMadrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik sesuai dengan karakteristik potensi dan kebutuhan peserta didik sehingga menjadi pencerah dalam menciptakan murid-murid yang berkarakter Islami yang kuat dan amanah.

Dokumen KurikulumMadrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik ini secara keseluruhan mencakup :

1. **Struktur dan Muatan Kurikulum**
2. **Muatan lokal dan Pengembangan Diri**
3. **Ketuntasan Belajar**
4. **Kenaikan Kelas dan Kelulusan**
5. **Beban Belajar Murid**
6. **Kalender Pendidikan**
7. **Pendidikan Kecakapan Hidup**

B. Landasan Yuridis

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
6. Surat Edaran direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam No:DJ.I/PP.00/863.a/2008 Tentang Pelaksanaan Permenag no. 2 Tahun 2008.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan dasar Dan Menengah.

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Kamang Mudik Kec. Kamang Magek mengacu kepada Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP dan MTs dan PMA no 165 tahun 2014. Kurikulum terdiri dari Kompetensi inti (KI), KI-1 adalah sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 adalah ranah pengetahuan dan KI-4 adalah keterampilan. Jumlah mata pelajaran dan alokasi waktu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1 : STRUKTUR KURIKULUM MTsS KELAS VII,VIII,IX

MATA PELAJARAN		Alokasi Waktu Per Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan agama Islam			
	a. Al-Qur'an hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6

4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan	2	2	2
3	Muatan Lokal a.Ke-Muhammadiyahan b.Tahfizh	4	4	4
Ekstra kurikuler				
Pengembangan Diri				
Jumlah alokasi Waktu Per Minggu		46	46	46

D. Standar Kompetensi Lulusan

Al-Qur'an-Hadis

a. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.

b. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

c. Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Akidah-Akhlak

a. Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma'al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
b. Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah, tawadhu', husnuzh-zhan, tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

Fikih

a. Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdah* dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah Kebudayaan Islam

a. Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.
b. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
c. Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

14 Mei 2018

Nomor :B-1091/In.26.1/PP.07/5/2018
Lamp. : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu Camat Kecamatan Kamang Magek
Di Kamang Magek

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Hainul Husna**
NIM	:	2114073
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTs Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'alimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan
Lokasi Penelitian	:	Ponpes Tahfizul Qur'an Mualimin Muhammadiah Pakan Sinayan
Waktu	:	Mei s/d Juli 2018

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN KAMANG MAGEK
Alamat Kantor: Kamang Hilir Phone. 0752 444268 Kode Pos. 26153

REKOMENDASI
Nomor : B.073/15/IP/KM/V-2018

TENTANG

IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN / OBSERVASI

Kami Camat Kamang Magek, setelah mempelajari surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Nomor: B.1091/IN.26.1/PP.07/5/2018tanggal 14 Mai 2018 , Tentang Rekomendasi Penelitian,Observasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian / Observasi tersebut, yang dilakukan oleh :

Nama	:	**HAINUL HUSNA**
Tempat / Tgl Lahir	:	Babukik, 05-05-1995
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jorong Babukik, Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam
NIK	:	1306154505950003
Judul Penelitian	:	***"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTs Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'alimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan"***
Lokasi Penelitian	:	Ponpes Tahfizul Qur'an Mualimin Muhammadiyah Pakan Sinayan
Waktu	:	Mei s/d Juli 2018

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Kedatangan.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Pengambilan Data yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitianyakepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebiasaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan Laporan hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati agam cq. Kantor Kesbang Linmas Kabupaten Agam dan Camat/instansi yang bersangkutan.
5. Bila mana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas maka surat keterangan ini dicabut kembali.

Demikianlah surat keterangan izin Pengambilan Data ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Kamang Hilia, 25 Mai 2018
Camat,

DYNI HERAWATI FAJRIAH, SE
Pembina (IV/a)
NIP.19651015 99303 2 009

Tembusan :
1. *Gubernur Sumatera Barat cq. KepalaBadanKesatuaan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat di Padang.*
2. *Bupati Agam cq.Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Agam di Lubuk Basung.*
3. *Pertinggal*

معهد محمدية المعلمين لتحفيظ القران
MTs PONPES TAHFIZHUL QUR'AN MU'ALLIMIN (PpTq-M)
Muhammadiyah Pakan Sinayan, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam-Sumbar
email Muallimin_pakansinayan@yahoo.com. www.pptqm-abi-hamdi.ponpes.id Kode Pos 26153

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No : VI.C/4.a/157/MTs.PpTq-M/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs PpTq-M Pakan Sinayan dengan ini menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama	: **HAINUL HUSNA**
NIM	: 2114.073
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI Tingkat MTs Ponpes Tahfizhul Quran Mu'allimin (PpTq-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan

telah selesai melakukan penelitian di PpTq-M Pakan Sinayan pada Tanggal 25 Mei- Juli 2018

Demikianlah surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakan Sinayan, 28 Juni 2018
Kepala Madrasah

YASRIL, S. Ag
NIP. ---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1126/In.26.1/PP.02.3/5/2018

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Hainul Husna, NIM .2114073 tanggal 14 Mei 2018 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Di Ponpes Tahfizul Qur'an Mu'alimin (PPTQ-M) Muhammadiyah Pakan Sinayan".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Dr. Syafwan Rozi, M.Ag
   NIP : 19771008 200501 1 008
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)
   Bidang Keahlian Pokok : Pemikiran Islam
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
   NIP : 19690806 200710 1 002
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata (III/c)
   Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 14 Mei 2018